

**PENGEMBANGAN *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM* (IEP)
UNTUK PESERTA DIDIK TULI DI SMAN 1 SEWON**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1



Disusun oleh:

Lu'lu Mahfudzoh

13670012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.2003/DST/PP.05.3/07/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk Peserta Didik Tuli di SMAN 1 Sewon

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Lu'lu Mahfudzoh
NIM : 13670012
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2017
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Agus Kamaludin, M.Pd.
NIP.19830109 201503 1 002

Penguji I

Asih Widi Wisudawati, M.Pd.
NIP. 19840901 200912 2 004

Penguji II

Khamidinal, M.Si.
NIP. 19691104 200003 1 002

Yogyakarta, 13 Juli 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtomo, M.Si.
NIP. 19591212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Tugas Akhir/Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh

NIM : 13670012

Judul Skripsi : Pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMAN 1 Sewon

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Pembimbing

Agus Kamaludin, M.Pd

NIP. 19830109 201503 1 002



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Lu'lu Mahfudzoh

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
NIM : 13670012
Judul Skripsi : Pengembangan *Individualized Education Program (IEP)*
untuk Peserta Didik Tuli Di SMAN 1 Sewon

Sudah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan, Atas perhatiannya Kami mengucapkan terima kasih.

Wasslammu'alaikum wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juli 2017
Konsultan I

Asih Widi Wisudawati, M.Pd
NIP. 19840901 200912 2 004



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Lu'lu Mahfudzoh

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
NIM : 13670012
Judul Skripsi : Pengembangan *Individualized Education Program (IEP)*
untuk Peserta Didik Tuli Di SMAN 1 Sewon

Sudah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya Kami mengucapkan terima kasih.

Wasslammu'alaikum wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juli 2017
Konsultan II

Khamidinal, M.Si
NIP. 19691104 200003 1 005

SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
NIM : 13670012
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMAN 1 Sewon Bantul" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Penulis,



Lu'lu
Lu'lu Mahfudzoh

NIM. 13670012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Barang siapa yang menunjukkan sebuah kebaikan maka baginya seperti pahala orang yang mengamalkannya”

(HR. Muslim)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

(HR. Ahmad, ath-Thabarani, ad-Daruqutni)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Atas Karuni Allah Subhanahu Wata'ala

Karya ini saya persembahkan kepada

Papah dan Mamah Tercinta

Serta

Almamaterku Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga Skripsi berjudul “Pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMAN 1 Sewon Bantul” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammas SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyammah*.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu. Terkait hal itu, pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin penulis menulis skripsi.
2. Dr. Murtono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin penulis menulis skripsi ini.
3. Karmanto, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
4. Jamil Suprihatiningrum, M.Pd, Si, selaku Dosen Pendamping Akademik yang bersedia memberikan saran, masukan, dan arahan baik selama proses perkuliahan dan skripsi.
5. Agus Kamaludin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu dan kesempatan serta membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Endaruji Sedyadi, S.Si, M.Sc dan Dr. Arif Maftuhin, M.A, selaku dosen ahli materi dan ahli media yang telah berkenan memberikan masukan dan saran terhadap produk yang dikembangkan penulis.

7. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan yang saya perlukan.
8. Bapak Karyadi, S.Pd dan Ibu Okta Nurwulan, S.Pd selaku *reviewers* yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian, masukan, dan saran terhadap produk yang dikembangkan penulis.
9. Kedua orang tuaku, Papah Suharto dan Mamah Rusmiyati serta adikku Adhwa Lu'lu'ah Qurrotul 'Aini, terimakasih atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang selalu diberikan.
10. Seluruh sahabat-sahabat Pendidikan Kimia angkatan 2013 Fia, Putri, Desma, Sasa, Adah, dan semua yang telah mengisi hari-hari selama proses perkuliahan.
11. Teman-teman asrama Aspirasi Afi, Ana, Fira, Fia, Septi, dan semua yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PLP SMA Negeri 1 Sewon Reni, Wati, Sida, Lusi, Taqin, Vigi, Via, Lea, Dina, dan Evi.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran agar lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca semuanya. Amiiin.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Penulis

Lu'lu Mahfudzoh
NIM. 13670012

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR | iii |
| NOTA DINAS KONSULTAN I | iv |
| NOTA DINAS KONSULTAN II | v |
| SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| INTISARI | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Pengembangan | 6 |
| D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan | 7 |
| E. Manfaat Pengembangan | 7 |
| F. Asumsi dan Batasan Pengembangan | 8 |
| G. Definisi Istilah | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pembelajaran Kimia | 11 |
| 2. Pendidikan Inklusi | 12 |
| 3. <i>Individualized Education Program</i> (IEP) atau Program Pembelajaran | |

| | |
|--|-----------|
| Individu (PPI) | 14 |
| 4. Tuli | 17 |
| 5. Laju Reaksi | 21 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan | 28 |
| C. Kerangka Berfikir | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Model Pengembangan | 32 |
| B. Prosedur Pengembangan | 32 |
| 1. <i>Define</i> | 32 |
| 2. <i>Design</i> | 33 |
| 3. <i>Develop</i> | 34 |
| 4. <i>Disseminate</i> | 34 |
| C. Uji Coba Produk | 35 |
| 1. Desain Uji Coba | 35 |
| 2. Subjek Coba | 36 |
| 3. Jenis Data | 36 |
| 4. Instrumen Pengumpulan Data | 37 |
| 5. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Data Uji Coba | 44 |
| 1. Data Tahap Desain Penelitian IEP | 44 |
| 2. Data Validasi Pengembangan IEP | 51 |
| 3. Data Hasil Uji Coba | 52 |
| B. Analisis Data | 59 |
| 1. Analisis Data Hasil Penilaian Kualitas Pengembangan IEP | 59 |
| 2. Analisis Data Hasil Penilaian Inklusivitas | 65 |
| C. Revisi Produk | 68 |
| 1. Revisi I | 68 |
| 2. Revisi II | 69 |
| 3. Revisi III | 70 |
| D. Kajian Produk Akhir | 70 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| A. Simpulan tentang Produk | 72 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 73 |
| C. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Aturan Pemberian Skor Skala 5 | 40 |
| Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Skala 5 | 41 |
| Tabel 3.3 Aturan Pemberian Skor Skala 3 | 42 |
| Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Skala 3 | 43 |
| Tabel 4.1 Data Penilaian Kualitas Pengembangan IEP oleh Guru Kimia Reguler dan Guru Pendamping Khusus | 54 |
| Tabel 4.2 Hasil Penilaian Indeks Inklusivitas Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum | 55 |
| Tabel 4.3 Hasil Penilaian Indeks Inklusivitas Bagian Tata Usaha | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil Penilaian Indeks Inklusivitas Guru Kimia Reguler | 56 |
| Tabel 4.5 Hasil Penilaian Indeks Inklusivitas Guru Pendamping Khusus | 58 |
| Tabel 4.6 Kriteria Penilaian | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil Penilaian Aspek Akomodasi | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Penilaian Aspek Adaptasi | 61 |
| Tabel 4.9 Hasil Penilaian Aspek Penilaian dari Pembelajaran | 62 |
| Tabel 4.10 Hasil Penilaian Aspek Kolaborasi | 63 |
| Tabel 4.11 Hasil Penilaian Aspek Konsultasi | 63 |
| Tabel 4.12 Hasil Penilaian Aspek Konsep dan Kedalaman Materi | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Reaksi Endoterm dan Reaksi Eksoterm | 22 |
| Gambar 2.2 Reaksi tanpa Katalis dan Reaksi dengan Katalis | 25 |
| Gambar 2.3 Orde Nol | 27 |
| Gambar 2.4 Orde Satu | 27 |
| Gambar 2.5 Orde Dua | 28 |
| Gambar 3.1 Pengembangan <i>Individualized Education Program</i> (IEP) Ministry of Education British Columbia 2009 | 34 |
| Gambar 3.2 Alur Pengembangan Produk | 35 |
| Gambar 4.1 Diagram Penilaian Guru Kimia Reguler dan Guru Pendamping Khusus | 54 |
| Gambar 4.2 Diagram Penilaian Indeks Inklusivitas oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum . | 55 |
| Gambar 4.3 Diagram Penilaian Indeks Inklusivitas Tata Usaha | 56 |
| Gambar 4.4 Diagram Penilaian Indeks Inklusivitas Guru Kimia Reguler | 57 |
| Gambar 4.5 Diagram Penilaian Indeks Inklusivitas Guru Pendamping Khusus | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian | 77 |
| Lampiran 2 Instrumen Indeks Inklusivitas Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum | 91 |
| Hasil Indeks Inklusivitas Tata Usaha | 96 |
| Hasil Indeks Inklusivitas Guru Kimia Reguler | 99 |
| Hasil Indeks Inklusivitas Guru Pendamping Khusus | 106 |
| Lampiran 3 Instrumen Asesmen Peserta Didik Tuli Di SMAN 1 Sewon | 112 |
| Lampiran 4 Perhitungan Kualitas Pengembangan IEP | 115 |
| Perhitungan Indeks Inklusivitas | 117 |
| Lampiran 5 Produk IEP | 134 |
| Lampiran 6 Surat Penelitian | 189 |
| Lampiran 7 Curriculum Vitae | 199 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGEMBANGAN *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM* (IEP) UNTUK PESERTA DIDIK TULI DI SMAN 1 SEWON

Oleh:

Lu'lu Mahfudzoh

NIM. 13670012

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli, (2) Mengetahui kualitas pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli, (3) Mengetahui nilai indeks inklusivitas SMAN 1 Sewon.

Penelitian pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan langkah-langkah model 4-D yang dicetuskan oleh Thiagarajan dan Semmel tahun 1974 yang meliputi tahap: (1) *define* yaitu analisis awal, analisis peserta didik berkebutuhan khusus, dan analisis kebutuhan; (2) *design* yaitu pengembangan produk *Individualized Education Program* (IEP) menurut Ministry of Education British Columbia (2009) yang berjudul *Individual Education Planning for Students with Special Needs: A Resource Guide for Teachers* yang terdiri dari empat langkah yaitu: *Assessment, Collaboration, Writing, Introducing*; (3) *develop* yaitu validasi ahli materi, ahli media, dan penilaian teman sejawat (*peer review*), revisi, penilaian guru kimia reguler dan guru pendamping khusus. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan instrumen daftar cek, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu Skala Likert.

Hasil penelitian pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) yaitu dalam mengembangkan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli yaitu identitas peserta didik Tuli, Tim pengembangan IEP, asesmen yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki peserta didik Tuli, rencana perlakuan, dan lain-lain. Kualitas pengembangan IEP untuk peserta didik Tuli berdasarkan penilaian guru kimia reguler dan guru pendamping khusus mendapatkan kategori **Baik (B)** dengan persentase keidealan 82,22%. Sedangkan indeks inklusivitas SMA Negeri 1 Sewon secara keseluruhan adalah baik yang terdiri atas beberapa penilaian indeks inklusivitas dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dengan kategori **Baik (B)** dan persentase keidealan 95,66%, bagian tata usaha dengan kategori **Baik (B)** dan persentase keidealan 90,5%, guru kimia reguler dengan kategori **Baik (B)** dan persentase 95,4%, dan guru pendamping khusus dengan kategori **Baik (B)** dan persentase 99%.

Kata Kunci: pengembangan IEP, Tuli, indeks inklusivitas, perangkat pembelajaran modifikasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan maju. Selain itu, pendidikan merupakan tempat berproses peserta didik untuk mengenal kepribadian dan mengetahui kemampuan apa yang ada di dalam dirinya agar dapat mempersiapkan diri untuk proses kehidupannya. Setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda-beda misalnya dalam hal menghadapi dan memecahkan masalah, situasi dan kondisi, kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Terkait dengan perolehan hak pendidikan, semua anak mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pembelajaran, termasuk anak berkebutuhan khusus. Seperti dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, dimana disebutkan bahwa pendidikan inklusif mempunyai tujuan yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang menjunjung tinggi rasa saling

menghargai dan tidak diskriminatif kepada mereka yang mempunyai kebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus memperoleh perlakuan yang sama dengan anak normal lainnya. Hal ini juga jelas tertuang dalam Al Qur'an, dimana disebutkan bahwa kita tidak boleh membeda-bedakan orang yang mempunyai keterbatasan fisik. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat 'Abasa ayat 1-11, yang artinya:

“Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling. Karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum). Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya?. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar Quraisy), maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman). Dan adapun orang yang datang bersegera, sedangkan dia takut kepada Allah, engkau (Muhammad) malah mengabaikannya. Sekali-kali jangan (begitu)! Sungguh, (ajaran-ajaran Allah) itu suatu peringatan” (Q.S. 'Abasa 80:1-11).

Penjelasan ayat di atas bahwa tidak boleh membedakan individu baik dari aspek apapun apalagi dari aspek pendidikan. Karena pada dasarnya semua individu mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Untuk mewadahi segala perbedaan individu dalam memperoleh akses pendidikan, maka lahirlah konsep pendidikan inklusi. Illahi (2013 : 24-28), menyebutkan bahwa pendidikan inklusif adalah konsep pendidikan yang merepresentasikan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan keterbukaan dalam menerima anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh hak dasar mereka sebagai warga negara. Hak dasar sebagai warga negara adalah memperoleh pendidikan yang layak. Pembelajaran pada pendidikan inklusif

mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter belajar peserta didik. Kesuksesan pendidikan inklusif didukung oleh semua pihak, baik kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, masyarakat, lembaga pendidikan yang ada di daerah, dan pemerintah.

Terdapat beragam jenis kebutuhan khusus, salah satunya adalah Tuli, dimana seorang Tuli mempunyai keterbatasan dalam hal pendengaran dan berbicara. Keterbatasan ini sangat berpengaruh pada kemampuan dan pola komunikasi. Salah satunya ketika proses pembelajaran di kelas, peserta didik Tuli akan kesulitan jika guru menyampaikan materi menggunakan bahasa oral, bukan bahasa isyarat dan tidak tersedia penerjemah bahasa isyarat. Keterbatasan ini tentu akan mempengaruhi sedikit banyaknya informasi yang dapat diserap oleh peserta didik Tuli. Oleh karena itu, beberapa sekolah inklusif di Yogyakarta menyediakan Guru Pendamping Khusus (GPK) sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kelemahan peserta didik berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Namun, sekolah belum tentu menyediakan guru pendamping untuk setiap peserta didik yang berkebutuhan khusus. Guru hanya mengandalkan kemampuan yang ada tanpa mempertimbangkan apakah peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan atau tidak.

Selain itu guru pendamping khusus termasuk dalam evaluasi terhadap pendidikan inklusi. Dengan adanya guru pendamping khusus sangat membantu pendidikan inklusi, selain itu dapat mengetahui dari segi indeks inklusivitas disekolah tersebut. Adanya evaluasi pendidikan disekolah inklusi

dapat diketahui tentang apa yang belum dilakukan, apa yang harus ditingkatkan, dan apa yang harus dipertahankan untuk penyelenggaraan pendidikan inklusi yang lebih baik. Menurut Mel Ainscow (2006: 11-27) dalam buku berjudul *Improving Schools, Developing Inclusion* dalam meningkatkan pendidikan inklusi atau inklusivitas ada beberapa langkah yaitu dengan pemahaman yang cukup tentang pendidikan inklusi, memiliki berbagai macam sumber tentang bagaimana inklusi diimplementasikan, dan mengetahui cara bagaimana menggunakan konsep inklusi.

Studi pendahuluan dilakukan saat Program Latihan Profesi (PLP) pada 20 Oktober 2016 di SMAN 1 Sewon, mengindikasikan bahwa ketersediaan GPK untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus masih sangat terbatas. Hanya ada satu guru pendamping untuk semua anak berkebutuhan khusus. Ini salah satu kendala yang dialami oleh sekolah-sekolah inklusi. Selain itu program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sama untuk seluruh peserta didik tanpa mempertimbangkan ada tidaknya peserta didik berkebutuhan khusus. Idealnya guru harus membuat modifikasi dari perangkat pembelajaran yang akan digunakan jika di kelasnya ada peserta didik berkebutuhan khusus. Misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimodifikasi menjadi Rencana Pembelajaran Khusus (RPK).

RPK ini dapat digunakan sebagai acuan guru untuk peserta didik berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. RPK ini akan menuntun guru memberikan cara belajar yang sesuai dengan kekuatan dan kelemahan

yang dialami peserta didik. Khususnya dalam pembelajaran kimia, seorang guru kimia inklusif harus mempunyai beberapa kriteria untuk dapat berhasil dalam memberikan materi, yaitu memiliki pengetahuan tentang perkembangan psikomotorik, pengetahuan adaptasi dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik dan mengetahui pelaksanaan *Individualized Education Program/IEP* (Kokaridas et.al., 2014). IEP ini dirancang untuk memberikan kemudahan belajar peserta didik berkebutuhan khusus serta meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi yang ada pada diri peserta didik.

Setiap sekolah inklusif memiliki tanggung jawab untuk menyediakan tempat belajar yang sesuai bagi setiap peserta didik yang dituangkan dalam IEP. Setiap IEP harus dirancang untuk satu peserta didik dan harus menjadi dokumen yang benar-benar individual. IEP menciptakan kesempatan bagi guru, orang tua, administrator sekolah, layanan personil dan peserta didik terkait untuk bekerja sama dalam meningkatkan hasil pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. IEP merupakan program pembelajaran yang disusun dan dikembangkan menjadi suatu program yang didasarkan atas hasil asesmen terhadap kemampuan individu anak. Oleh karena itu, sebelum seorang guru merumuskan program pembelajaran individu terlebih dahulu harus melakukan asesmen. Ini mutlak dilakukan, karena dengan melakukan asesmen guru dapat mengungkap kekuatan dan kelemahan anak. Dengan melakukan asesmen juga memudahkan guru untuk membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik

dan memberikan kemudahan untuk belajar sesuai dengan bakat serta kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, produk yang dikembangkan adalah seperangkat dokumen IEP yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Produk pengembangan ini terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pembelajaran Khusus (RPK), dan media pembelajaran. Seperangkat pembelajaran ini sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli?
2. Bagaimana kualitas pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli?
3. Bagaimana nilai indeks inklusivitas SMAN 1 Sewon?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini untuk:

1. Mengembangkan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli.

2. Mengetahui kualitas pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli.
3. Mengetahui nilai indeks inklusivitas SMAN 1 Sewon.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

1. *Individualized Education Program (IEP)* untuk peserta didik Tuli SMA kelas XI.
2. *Individualized Education Program (IEP)* digunakan untuk peserta didik Tuli yang dilengkapi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki peserta didik, perlakuan, kebutuhan dan pendidikan khusus yang akan diberikan (program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran khusus, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut).
3. *Individualized Education Program (IEP)* untuk peserta didik Tuli kelas XI pada materi laju reaksi.

E. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mewujudkan hasil penelitian yang dapat memotivasi untuk mengembangkan IEP bagi anak kebutuhan khusus.

2. Bagi Peserta Didik
 - a. Membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran laju reaksi yang disampaikan guru.
 - b. Membantu peserta didik untuk belajar lebih mandiri dalam mempelajari materi pembelajaran laju reaksi.
 - c. Membantu minat peserta didik dalam belajar kimia.
3. Bagi Guru, dapat memberikan inovasi pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

F. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi penelitian pengembangan *Individualized Education Program (IEP)* adalah:
 - a. *Individualized Education Program (IEP)* masih sangat jarang dikembangkan di Indonesia.
 - b. Pengembangan *Individualized Education Program (IEP)* untuk peserta didik Tuli masih sangat kurang di sekolah inklusi maupun SLB.
 - c. Dosen pembimbing memahami standar mutu *Individualized Education Program (IEP)* dan modifikasi perangkat pembelajaran dengan baik.
 - d. Ahli media adalah dosen Pusat Layanan Difabel (PLD) yang mengetahui tentang *Individualized Education Program (IEP)* dan Tuli.

- e. Ahli materi adalah dosen pendidikan kimia yang mengetahui tentang *Individualized Education Program (IEP)* dan materi laju reaksi.
 - f. *Peer review* memahami standar mutu *Individualized Education Program (IEP)* dan modifikasi perangkat pembelajaran dengan baik.
 - g. *Reviewer* mempunyai pemahaman tentang kualitas *Individualized Education Program (IEP)* dan modifikasi perangkat pembelajaran.
2. Batasan penelitian pengembangan *Individualized Education Program (IEP)* adalah:
- a. *Individualized Education Program (IEP)*, ini hanya untuk peserta didik Tuli.
 - b. *Individualized Education Program (IEP)* hanya bisa digunakan secara mandiri untuk peserta didik Tuli sesuai dengan *need assessment* yang dilakukan.
 - c. Tahap *disseminate* tidak dilaksanakan.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah dalam pengembangan *Individualized Education Program (IEP)* adalah:

1. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan suatu produk (Sugiyono, 2013: 407).
2. *Individualized Education Program (IEP)* atau Program Pembelajaran Individu (PPI) adalah untuk menjamin bahwa setiap anak berkebutuhan khusus memiliki suatu program yang diindividualisasikan untuk

mempertemukan kebutuhan-kebutuhan khas yang dimiliki mereka anak berkebutuhan khusus (Abdurachman, 1995).

3. Peserta didik Tuli merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus, yang mengalami gangguan pendengaran dapat mengakibatkan ketidakmampuan belajar yang lebih serius (Smith, 2006: 266).
4. Pendidikan inkusi adalah sebuah penyelenggara pendidikan yang harus mengakomodasi semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial emosional, linguistik atau kondisi yang lainnya (Tarmansyah, 2007: 82).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Dalam mengembangkan *Individualized Education Program* (IEP) untuk peserta didik Tuli yaitu dengan mengetahui identitas peserta didik Tuli, Tim pengembangan IEP, asesmen yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kekuatan yang dimiliki peserta didik Tuli, rencana perlakuan, dan lain-lain. Adapun langkah pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) menurut Ministry of Education British Columbia (2009) yang terdiri dari tujuh langkah yaitu: *Assessment, Collaboration, Writing, Introducing, Monitoring, Reviewing, and Reporting*. Namun, dalam pengembangan ini hanya sampai tahap *Introducing* kepada guru kimia reguler dan guru pendamping khusus.
2. Kualitas pengembangan IEP untuk peserta didik Tuli berdasarkan penilaian guru kimia reguler dan guru pendamping khusus mendapatkan kategori **Baik (B)** dengan persentase keidealan 82,22%.
3. Indeks inklusivitas SMAN 1 Sewon secara keseluruhan adalah baik yang terdiri atas beberapa penilaian indeks inklusivitas dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dengan kategori **Baik (B)** dan persentase keidealan 95,66%, bagian tata usaha dengan kategori **Baik (B)** dan persentase keidealan 90,5%, guru kimia reguler dengan kategori **Baik**

(B) dan persentase 95,4%, dan guru pendamping khusus dengan kategori **Baik (B)** dan persentase 99%.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pengembangan yang telah dilakukan yaitu:

1. Pengembangan IEP hanya mencakup materi laju reaksi.
2. Pengembangan IEP hanya untuk peserta didik Tuli.
3. Tahapan penelitian hanya terbatas pada langkah ketiga menurut Ministry of Education British Columbia (2009) yang berjudul *Individual Education Planning for Students with Special Needs: A Resource Guide for Teachers* yaitu tahap *introducing*, sedangkan pada tahap 4-D hanya sampai tahap *develop*.

C. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan perangkat pembelajaran kimia. Adapun saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut adalah:

1. Saran Pemanfaatan

IEP yang sudah dikembangkan dapat dilakukan ujicoba dalam kegiatan pembelajaran kimia untuk peserta didik Tuli. Ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan IEP yang dikembangkan. Diharapkan juga IEP digunakan sebagai acuan dalam memberikan

perlakuan kepada peserta didik Tuli, selain itu IEP ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan IEP untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhannya.

2. Desiminasi

IEP dapat disebarluaskan dalam bentuk *hard file* dan *soft file*, *hard file* yaitu bentuk buku dan *soft file* dalam bentuk file yang dapat diunggah di internet.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan IEP masih dapat untuk dikembangkan lagi untuk penelitian lebih lanjut. Tahap pengembangan dapat dilaksanakan sampai tahap akhir, serta bagi sekolah yang mengimplementasikan pendidikan inklusi dapat menggunakan produk IEP sebagai perangkat pembelajaran. IEP dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran untuk mata pelajaran kimia dengan peserta didik berkebutuhan khusus yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainscow, Mel., Tony Both, & Alan Dyson. (2006). *Improving Schools, Developing Inclusion*. New York: Routledge
- Aron, L., dan Loprest.P. (2012). *Disability and The Education System*. Future of Children Vol. 22 No.1: 97-122
- Chang, Raymond. (2003). *Kimia Dasar: Konsep-Konsep Inti Jilid 1 Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Chang, Raymond. (2005). *Kimia Dasar: Konsep-Konsep Inti Jilid 2 Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Depdiknas. (2009). Permendiknas RI Nomor 70, Tahun 2009 Pasal 1, tentang Pendidikan Inklusif
- Direktorat Pembina SMA. (2010). *Jurkis Penilaian Perangkat Penilaian Aktif di SMA*
- Dwimarta, Rahmasari. (2015). *Rencana IEP (Individualized Education Program) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Surakarta: PLB-Universitas Sebelas Maret
- Friend, Marilyn dan William D. Bursuck. (2015). *Menuju Pendidikan Inklusi Edisi ke Tujuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, Amirul. (1998). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Ilahi, M.T. (2013). *Konsep dan Aplikasi Pendidikan Inklusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Keenan, dkk. (1992). *Kimia Untuk Universitas Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Krishnakumar, Geeta, dan Palat, Ramakrishnan. (2006). *Effectiveness of Individualized Education Program for Slow Learners*. Departement of Pediatrics. Indian Journal of Pediatrics, Volume 73 Februari 2006
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sucipto. (2008). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kustawan, Dedy dan Budi Hermawan. (2013). *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media

- Kokaridas, D., Paslamouska, M., Patsiaouras, A., Natsis, P., Karagiannidis, I., Maggouritsa, G., & Efthimiou, P. (2014). Dynamic Evaluation Approach in Adapted Physical Education: Assessing Individualized Education Procedures for Inclusion Purposes, *Electronic Journal for Inclusive Education*, 3 (2)
- Listiyarini, Sri, dkk. (2014). *Kimia Dasar 1*. Banten: Universitas Terbuka
- Luckner.J.L dan Muir, S. (2001). *Succesful Students Who are Deaf in General Education Settings*. American Annals of the Deaf, 146: 450-461
- Ministry of Education. (2009). *Individual Education Planning for Student with Special Needs*. British Columbia: BCSSA
- Paidi. (2012). *Diktat Perkuliahan: Metode Penelitian Pendidikan Biologi*. Yogyakarta: Jurdik Biologi FMIPA UNY
- Rovik. (2016). *Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X di SMA Inklusi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Rudiyati, Sari. (2010). *Pengembangan dan Pengelolaan Program Pendidikan Individu "Individualized Education Program" (IEP) bagi Anak Berkelainan di Sekolah Inklusif*. Jurnal Pendidikan Khusus Vol. 6 No.1 Mei 2010. Dosen Pendidikan Luar Biasa FIP UNY
- Smith, J. David. (2006). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo dan Permana, L.S. (2008). *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sukmadinata, Nana S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Utami, Budi. (2006). *Kimia*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM* (IEP) UNTUK PESERTA DIDIK TULI DI SMAN 1

SEWON



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh

Lu'lu Mahfudzoh

13670012

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM (IEP)*
UNTUK PESERTA DIDIK TULI**

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda, yaitu:

SB : **Sangat Baik**

B : **Baik**

C : **Cukup**

K : **Kurang**

SK : **Sangat Kurang**

| No | Aspek Penilaian | Indikator | Nilai | | | | | Saran |
|----|------------------|--|-------|---|---|---|----|-------|
| | | | SB | B | C | K | SK | |
| 1. | Akomodasi | Tujuan pembelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik Tuli | | | | | | |
| | | Penggunaan kata kerja operasional dalam tujuan pembelajaran | | | | | | |
| | | Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pembelajaran Khusus (RPK) | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|
| | | Penggunaan alat dan bahan praktikum dalam kehidupan sehari-hari | | | | | | |
| | | Penggunaan media pembelajaran dalam memahami konsep yang diberikan | | | | | | |
| | | Evaluasi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan keterlaksanaan dengan kemampuan peserta didik Tuli | | | | | | |
| 2. | Adaptasi | Penyusunan tugas untuk pekerjaan rumah dengan perintah yang singkat dan jelas | | | | | | |
| | | Penggunaan bahasa yang dalam tugas | | | | | | |
| 3. | Penilaian dari pembelajaran | Penulisan petunjuk praktikum yang mudah dipahami, tepat, dan jelas untuk peserta didik Tuli | | | | | | |
| | | Kesesuaian antara taksonomi dengan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik Tuli | | | | | | |
| 4. | Kolaborasi | Tim pengembangan IEP terdiri dari Mahasiswa Peneliti, Dosen Pembimbing, | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Kepala Sekolah, Kepala Bagian Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Kimia, dan Guru Pendamping Khusus (GPK). | | | | | | |
| | | Tim pengembangan IEP dapat memecahkan masalah yang dialami sesuai dengan hambatan yang ada pada <i>need assessment</i> peserta didik Tuli | | | | | | |
| 5. | Konsultasi | Tim pengembangan IEP melakukan konsultasi untuk mencari informasi dan saran agar terjalin komunikasi yang jelas dengan orang tua, peserta didik, serta ahli dibidangnya. | | | | | | |
| 6. | Konsep dan kedalaman materi | Penyajian materi disusun secara struktur | | | | | | |
| | | Kejelasan rangkuman materi | | | | | | |
| | | Penyajian bahasa yang mudah dipahami pada seluruh sub materi pokok laju reaksi | | | | | | |

RUBRIK PENJABARAN INDIKATOR

”INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM* (IEP) UNTUK PESERTA DIDIK TULI”

| No. | Indikator | | Penjabaran Indikator |
|-----|--|----|--|
| 1. | Tujuan pembelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik Tuli | SB | Jika seluruh tujuan pembelajaran dapat diukur dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik |
| | | B | Jika terdapat satu tujuan pembelajaran yang tidak dapat diukur dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik |
| | | C | Jika terdapat dua tujuan pembelajaran yang tidak dapat diukur dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik |
| | | K | Jika terdapat tiga tujuan pembelajaran yang tidak dapat diukur dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih tujuan pembelajaran yang tidak dapat diukur dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik |
| 2. | Penggunaan kata kerja operasional dalam tujuan pembelajaran | SB | Jika seluruh tujuan pembelajaran pada Rencana Pembelajaran Khusus (RPK) menggunakan kata kerja operasional |

| | | | |
|----|--|----|---|
| | | B | Jika terdapat satu tujuan pembelajaran pada Rencana Pembelajaran Khusus (RPK) yang tidak menggunakan kata kerja operasional |
| | | C | Jika terdapat dua tujuan pembelajaran pada Rencana Pembelajaran Khusus (RPK) yang tidak menggunakan kata kerja operasional |
| | | K | Jika terdapat tiga tujuan pembelajaran pada Rencana Pembelajaran Khusus (RPK) yang tidak menggunakan kata kerja operasional |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih tujuan pembelajaran pada Rencana Pembelajaran Khusus (RPK) yang tidak menggunakan kata kerja operasional |
| 3. | Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pembelajaran Khusus (RPK) | SB | Jika seluruh langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan |
| | | B | Jika terdapat satu langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan |
| | | C | Jika terdapat dua langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan |

| | | | |
|----|--|----|--|
| | | K | Jika terdapat tiga langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan |
| 4. | Penggunaan alat dan bahan praktikum dalam kehidupan sehari-hari | SB | Jika seluruh alat dan bahan praktikum terdapat dalam kehidupan sehari-hari |
| | | B | Jika terdapat satu alat dan bahan praktikum yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari |
| | | C | Jika terdapat dua alat dan bahan praktikum yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari |
| | | K | Jika terdapat tiga alat dan bahan praktikum yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih alat dan bahan praktikum yang tidak dalam kehidupan sehari-hari |
| 5. | Penggunaan media pembelajaran dalam memahami konsep yang diberikan | SB | Jika media yang digunakan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta didik |
| | | B | Jika media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik |

| | | | |
|----|---|----|--|
| | | C | Jika media yang digunakan cukup sesuai dengan kebutuhan peserta didik |
| | | K | Jika media yang digunakan kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik |
| | | SK | Jika media yang digunakan sangat kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik |
| 6. | Evaluasi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan keterlaksanaan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik Tuli | SB | Jika seluruh aspek evaluasi sesuai dengan kemampuan peserta didik |
| | | B | Jika hanya tiga aspek evaluasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik Tuli |
| | | C | Jika hanya dua aspek evaluasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik Tuli |
| | | K | Jika hanya satu aspek evaluasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik Tuli |
| | | SK | Jika tidak ada aspek evaluasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik |
| 7. | Penyusun tugas untuk pekerjaan rumah dengan perintah yang singkat dan jelas | SB | Jika dalam menyusun tugas menggunakan perintah yang singkat dan jelas |

| | | | |
|----|---|----|--|
| | | B | Jika dalam menyusun tugas terdapat satu perintah yang kurang singkat dan jelas |
| | | C | Jika dalam menyusun tugas terdapat dua perintah yang kurang singkat dan jelas |
| | | K | Jika dalam menyusun tugas terdapat tiga perintah yang kurang singkat dan jelas |
| | | SK | Jika dalam menyusun tugas terdapat empat atau lebih perintah yang kurang singkat dan jelas |
| 8. | Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam tugas | SB | Jika seluruh bahasa mudah dipahami oleh peserta didik Tuli |
| | | B | Jika terdapat satu bahasa yang kurang mudah dipahami oleh peserta didik Tuli |
| | | C | Jika terdapat dua bahasa yang kurang mudah dipahami oleh peserta didik Tuli |
| | | K | Jika terdapat tiga bahasa yang kurang mudah dipahami oleh peserta didik Tuli |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih bahasa yang kurang mudah dipahami oleh peserta didik Tuli |

| | | | |
|-----|---|----|--|
| 9. | Penulisan petunjuk praktikum yang mudah dipahami, tepat, dan jelas untuk peserta didik Tuli | SB | Jika seluruh penulisan petunjuk praktikum mudah dipahami, tepat, dan jelas untuk peserta didik Tuli |
| | | B | Jika terdapat satu penulisan petunjuk praktikum yang tidak mudah dipahami, tepat, dan jelas untuk peserta didik Tuli |
| | | C | Jika terdapat dua penulisan petunjuk praktikum yang tidak mudah dipahami, tepat, dan jelas untuk peserta didik Tuli |
| | | K | Jika terdapat tiga penulisan petunjuk praktikum yang tidak mudah dipahami, tepat, dan jelas untuk peserta didik Tuli |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih penulisan petunjuk praktikum yang tidak mudah dipahami, tepat, dan jelas untuk peserta didik Tuli |
| 10. | Kesesuaian antara taksonomi dengan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik Tuli | SB | Jika seluruh taksonomi dengan indikator yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik Tuli |
| | | B | Jika terdapat satu taksonomi dengan indikator yang digunakan kurang sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik Tuli |
| | | C | Jika terdapat dua taksonomi dengan indikator yang digunakan kurang sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik Tuli |

| | | | |
|-----|---|----|--|
| | | K | Jika terdapat tiga taksonomi dengan indikator yang digunakan kurang sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik Tuli |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih taksonomi dengan indikator yang digunakan kurang sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik Tuli |
| 11. | Tim pengembangan IEP terdiri dari Mahasiswa Peneliti, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah, Kepala Bagian Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Kimia, dan Guru Pendamping Khusus (GPK). | SB | Jika seluruh anggota pengembangan terlihat dalam perencanaan pengembangan |
| | | B | Jika terdapat empat anggota pengembangan dalam perencanaan pengembangan |
| | | C | Jika terdapat tiga anggota pengembangan dalam perencanaan pengembangan |
| | | K | Jika terdapat dua anggota pengembangan dalam perencanaan pengembangan |
| | | SK | Jika terdapat satu anggota pengembangan dalam perencanaan pengembangan |
| 12. | | SB | Jika tim pengembangan IEP dapat memecahkan seluruh masalah belajar peserta didik |

| | | | |
|-----|--|----|---|
| | Tim pengembangan IEP dapat memecahkan masalah yang dialami sesuai dengan hambatan yang ada pada <i>need assessment</i> peserta didik Tuli | B | Jika tim pengembangan IEP dapat memecahkan empat atau lebih masalah belajar peserta didik |
| | | C | Jika tim pengembangan IEP dapat memecahkan tiga masalah belajar peserta didik |
| | | K | Jika tim pengembangan IEP dapat memecahkan dua masalah belajar peserta didik |
| | | SK | Jika tim pengembangan IEP dapat memecahkan satu masalah belajar peserta didik |
| 13. | Tim pengembangan IEP melakukan konsultasi untuk mencari informasi dan saran agar terjalin komunikasi yang jelas dengan orang tua, peserta didik, serta ahli dibidangnya. | SB | Jika tim pengembangan IEP melakukan konsultasi minimal empat kali untuk mencari informasi dan saran |
| | | B | Jika tim pengembangan IEP melakukan konsultasi minimal tiga kali untuk mencari informasi dan saran |
| | | C | Jika tim pengembangan IEP melakukan konsultasi minimal dua kali untuk mencari informasi dan saran |
| | | K | Jika tim pengembangan IEP melakukan konsultasi minimal satu kali untuk mencari informasi dan saran |
| | | SK | Jika tim pengembangan IEP tidak pernah melakukan konsultasi untuk mencari informasi dan saran |

| | | | |
|-----|----------------------------------|----|---|
| 14. | Penyajian materi secara struktur | SB | Jika seluruh penjabaran sub materi laju reaksi disajikan secara terstruktur |
| | | B | Jika terdapat satu penjabaran sub materi laju reaksi tidak disajikan secara terstruktur |
| | | C | Jika terdapat dua penjabaran sub materi laju reaksi tidak disajikan secara terstruktur |
| | | K | Jika terdapat tiga penjabaran sub materi laju reaksi tidak disajikan secara terstruktur |
| | | SK | Jika terdapat empat atau lebih penjabaran sub materi laju reaksi tidak disajikan secara terstruktur |
| 15. | Kejelasan rangkuman materi | SB | Jika seluruh kalimat dalam rangkuman materi jelas (singkat dan langsung pada isinya, berisi ide-ide pokok, menarik, dan mudah dibaca) |
| | | B | Jika ada satu kalimat dalam rangkuman materi yang tidak memenuhi kriteria jelas (singkat dan langsung pada isinya, berisi ide-ide pokok, menarik, dan mudah dibaca) |

| | | | |
|-----|--|----|---|
| | | C | Jika ada dua kalimat dalam rangkuman materi yang tidak memenuhi kriteria jelas (singkat dan langsung pada isinya, berisi ide-ide pokok, menarik, dan mudah dibaca) |
| | | K | Jika ada tiga kalimat dalam rangkuman materi yang tidak memenuhi kriteria jelas (singkat dan langsung pada isinya, berisi ide-ide pokok, menarik, dan mudah dibaca) |
| | | SK | Jika ada empat atau lebih kalimat dalam rangkuman materi yang tidak memenuhi kriteria jelas (singkat dan langsung pada isinya, berisi ide-ide pokok, menarik, dan mudah dibaca) |
| 16. | Penyajian bahasa yang mudah dipahami peserta didik pada seluruh sub materi pokok laju reaksi | SB | Jika seluruh penjelasan penyajian sub materi laju reaksi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik |
| | | B | Jika terdapat satu sub materi laju reaksi yang tidak disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik |
| | | C | Jika terdapat dua sub materi laju reaksi yang tidak disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik |
| | | K | Jika terdapat tiga sub materi laju reaksi yang tidak disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik |

| | | | |
|--|--|----|--|
| | | SK | Jika seluruh sub materi laju reaksi yang tidak disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik |
|--|--|----|--|



**INSTRUMEN INDEKS INKLUSIVITAS KEPALA SEKOLAH DAN
WAKIL KEPALA SEKOLAH SMAN 1 SEWON**

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda, yaitu:

S : **Setuju**

RR : **Ragu-ragu**

TS : **Tidak Setuju**

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| A. | Sikap dan keyakinan positif | | | |
| | Kepala sekolah merasa bertanggung jawab atas keberhasilan belajar seluruh siswa. | | | |
| | Seluruh staf dan siswa sekolah telah dipersiapkan menerima kehadiran siswa difabel sesuai dengan ajaran Islam. | | | |
| | Warga sekolah menghargai dan memahami perbedaan yang ada. | | | |
| | Perbedaan itu normal adanya. | | | |
| | Sekolah menyediakan kondisi kelas yang hangat, ramah, menerima keanekaragaman dan menghargai perbedaan dengan menerapkan kurikulum dan pembelajaran yang interaktif. | | | |

| No. | Pernyataan | Skala | | |
|-----------|--|-------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| B. | Dukungan masyarakat | | | |
| | Masyarakat lingkungan anak menyadari bahwa difabel merupakan bagian integral dari masyarakat tersebut. | | | |
| | Terdapat organisasi difabel yang aktif melakukan advokasi dan kampanye kesadaran masyarakat. | | | |
| | Terdapat organisasi difabel yang berfungsi sebagai wahana mempertemukan siswa difabel dengan orang dewasa difabel yang berfungsi untuk memperkuat motivasi belajarnya. | | | |
| | Masyarakat mendukung penuh sumber pembelajaran yang digunakan. | | | |
| | Pendidikan inklusif yang dilaksanakan mampu mengurangi stigma dan labeling terhadap anak difabel. | | | |
| | Masyarakat memberikan dukungan terhadap implementasi/pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah. | | | |
| | Melibatkan masyarakat dalam melakukan perencanaan dan monitoring mutu pendidikan bagi semua anak. | | | |

| No. | Pernyataan | Skala | | |
|-----|--|-------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| C. | Dukungan Sistem | | | |
| | Kepala sekolah memahami kebutuhan khusus siswa difabel. | | | |
| | Sekolah mengakomodasi semua anak. | | | |
| | Tersedia personel dengan jumlah cukup, termasuk tenaga guru pendamping khusus (GPK) dan guru bantu. | | | |
| | Kebijakan sekolah mampu mengurangi rasa kekhawatiran siswa. | | | |
| | Sekolah menempatkan siswa difabel di kelas regular. | | | |
| | Sekolah mendapat anggaran pendidikan inklusif dari pemerintah. | | | |
| | Sekolah mendapat anggaran pendidikan inklusif dari pemerintah provinsi. | | | |
| | Sekolah mendapat anggaran pendidikan inklusif dari instansi/yayasan. | | | |
| | Sekolah memiliki anggaran khusus untuk siswa difabel. | | | |
| | Perbedaan siswa menjadi prioritas dalam penentuan anggaran. | | | |
| | Sekolah memiliki kelas khusus untuk siswa dengan spesifikasi tertentu. | | | |
| | Sekolah memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan inklusif. | | | |
| | Sekolah memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan siswa difabel. | | | |
| | Sekolah mengadakan kegiatan kampanye kesadaran dan penerimaan bagi para siswa. | | | |
| | Sekolah mengadakan pelatihan keterampilan kerja tim. | | | |
| | Sekolah memiliki kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memonitor kemajuan setiap siswa, khususnya siswa difabel. | | | |
| | Sekolah memiliki kebijakan dan prosedur yang tepat untuk menilai kemajuan setiap siswa, khususnya siswa difabel. | | | |
| | Sekolah memiliki kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memberikan evaluasi terkait kemajuan seluruh siswa. | | | |
| | Perbedaan siswa menjadi prioritas dalam pengambilan kebijakan. | | | |
| | Perbedaan siswa menjadi prioritas dalam penentuan anggaran. | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | Sekolah memfasilitasi partisipasi orang tua, masyarakat, organisasi penyandang cacat dalam perencanaan dan proses pembuatan keputusan yang menyangkut siswa difabel. | | | |
| | Monitoring pendidikan inklusif dilakukan secara berkala terhadap keterlaksanaan pendidikan inklusif (minimal satu kali dalam satu tahun). | | | |
| | Kepala sekolah mendapatkan/mengikuti pelatihan bagaimana menjalankan sekolah inklusi. | | | |
| | Kebijakan sekolah dapat membantu siswa untuk membuat kemajuan dalam hal pengetahuan dan proses pembelajaran. | | | |
| | Sekolah mendapat pengawasan dari pengawas satuan pendidikan. | | | |
| | Sekolah mendapat pengawasan dari pengawas Pendidikan Luar Biasa (PLB). | | | |
| | Sekolah mendapat pengawasan dari pengawas pendidikan agama. | | | |
| | Pembinaan, pengawasan, evaluasi penyelenggaraan pendidikan inklusif oleh dinas pendidikan. | | | |
| | Kepala sekolah dan pihak birokrasi belum memahami sepenuhnya visi, misi, tujuan, dan tata laksana sistem pendidikan inklusif. | | | |

| No. | Pernyataan | Skala | | |
|-----------|---|-------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| D. | Sarana Prasarana | | | |
| | Tersedia layanan khusus yang dibutuhkan oleh siswa difabel. | | | |
| | Terdapat koordinasi dengan guru pendamping khusus (GPK) tentang alat khusus yang digunakan. | | | |
| | Adaptasi/modifikasi lingkungan fisik dan peralatan sekolah. | | | |
| | Sarana sekolah didistribusikan secara maksimal. | | | |
| | Sekolah menyediakan tempat yang sesuai untuk siswa difabel. | | | |
| | Sekolah menjamin kondisi siswa difabel dapat mendengar dengan baik. | | | |
| | Sekolah menjamin kondisi siswa difabel dapat melihat dengan baik. | | | |

| No. | Pernyataan | Skala | | |
|-----------|--|-------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| E. | Fleksibilitas Kurikulum | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum reguler. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum reguler yang modifikasi. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum yang di adaptasi. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum fungsional/vokasional (dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat). | | | |
| | Kurikulum yang dikembangkan didasarkan pada kebutuhan anak. | | | |
| | Kurikulum bersifat dinamis. | | | |
| | Kurikulum bersifat konstruktif. | | | |
| | Standar kelulusan dimodifikasi. | | | |
| | Kurikulum dimodifikasi berdasarkan perbedaan usia siswa. | | | |
| | Terdapat modifikasi tujuan pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi isi pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi materi pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi proses pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi penilaian pada kurikulum. | | | |
| | Guru tidak mengikuti kurikulum secara kaku. | | | |
| | Penyesuaian kurikulum berorientasi pada perbedaan (kemampuan, kondisi, fisik, sosial, ekonomi, suku, agama). | | | |
| | Program pembelajaran yang dirancang diyakini dapat memenuhi kebutuhan siswa. | | | |
| | Program pembelajaran yang dilaksanakan diyakini dapat memenuhi kebutuhan siswa. | | | |
| | Tujuan pembelajaran dapat dinegoisasikan. | | | |

| No. | Pernyataan | Skala | | |
|-----------|--|-------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| F. | Kolaborasi | | | |
| | Terdapat partisipasi nyata dari berbagai pihak. | | | |
| | Terdapat tim khusus yang bertugas mengatasi keberagaman siswa. | | | |
| | Kepala sekolah bekerja secara maksimal dalam menghadapi keberagaman siswa. | | | |
| | Program pembelajaran direncanakan secara bersama-sama. | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | Sekolah menawarkan pilihan kepada guru regular jika diperlukan. | | | |
| | Sekolah menawarkan pilihan kepada guru pendamping khusus (GPK) jika diperlukan. | | | |
| | Sekolah memiliki jaringan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan. | | | |

Dimodifikasi dari penelitian Rovik (2016)

Sumber:

Rovik. 2016. *Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X di SMA Inklusi* (Skripsi). Yogyakarta: FST UIN Sunan Kalijaga.

INSTRUMEN INDEKS INKLUSIVITAS TATA USAHA SMAN 1 SEWON

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda, yaitu:

S : **Setuju**

RR : **Ragu-ragu**

TS : **Tidak Setuju**

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| A. | Sikap dan keyakinan positif | | | |
| | Seluruh staf dan siswa sekolah telah dipersiapkan menerima kehadiran siswa difabel sesuai dengan ajaran Islam. | | | |
| | Staf menghargai keberagaman yang luas dalam karakteristik dan kebutuhan siswa. | | | |
| | Staf menerima perbedaan siswa dalam hal kemampuannya. | | | |
| | Warga sekolah menghargai dan memahami perbedaan yang ada. | | | |
| | Perbedaan itu normal adanya. | | | |
| | Staf menunjukkan bahwa mereka menyayangi semua siswa. | | | |
| | Staf mampu membangun rasa persahabatan. | | | |
| | Siswa difabel diterima dengan baik oleh karyawan sekolah. | | | |
| | Masih ada staf yang tidak dapat menerima kehadiran siswa difabel. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| B. | Dukungan masyarakat | | | |
| | Masyarakat lingkungan anak menyadari bahwa difabel merupakan bagian integral dari masyarakat tersebut. | | | |
| | Masyarakat mendukung penuh sumber pembelajaran yang digunakan. | | | |
| | Pendidikan inklusif yang dilaksanakan mampu mengurangi stigma dan labeling terhadap anak difabel. | | | |
| | Masyarakat memberikan dukungan terhadap implementasi/pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah. | | | |
| | Melibatkan masyarakat dalam melakukan perencanaan dan monitoring mutu pendidikan bagi semua anak. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|---|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| C. | Dukungan Sistem | | | |
| | Sekolah mendapat anggaran pendidikan inklusif dari pemerintah. | | | |
| | Sekolah mendapat anggaran pendidikan inklusif dari pemerintah provinsi. | | | |
| | Sekolah mendapat anggaran pendidikan inklusif dari instansi/yayasan. | | | |
| | Sekolah memiliki anggaran khusus untuk siswa difabel. | | | |
| | Perbedaan siswa menjadi prioritas dalam penentuan anggaran. | | | |
| | Ada upaya pengembangan staf dan pemberian bantuan teknis yang didasarkan pada kebutuhan staf. | | | |
| | Perbedaan siswa menjadi prioritas dalam pengambilan kebijakan. | | | |
| | Perbedaan siswa menjadi prioritas dalam penentuan anggaran. | | | |
| | Staf dan pemerintah melakukan asesmen terhadap kemampuan dan kebutuhan siswa. | | | |
| | Sekolah mengadakan pelatihan keterampilan kerja tim. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|---|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| D. | Kolaborasi | | | |
| | Guru pendamping khusus (GPK) menyiapkan program pembelajaran individual (<i>Individualized Education Program/IEP</i>) bagi siswa difabel. | | | |
| | Pendekatan tim dipergunakan untuk pemecahan masalah. | | | |
| | Staf mengetahui kekuatan satu sama lain. | | | |
| | Pendekatan tim dipergunakan untuk implementasi program. | | | |
| | Mekanisme partisipasi terdesentralisasi (terpusat). | | | |
| | Terdapat partisipasi nyata dari berbagai pihak. | | | |
| | Terdapat tim khusus yang bertugas mengatasi keberagaman siswa. | | | |
| | Tenaga ahli bekerja secara maksimal dalam menghadapi keberagaman siswa. | | | |
| | Program pembelajaran direncanakan secara bersama-sama. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam perencanaan pembelajaran. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam pelaksanaan pembelajaran. | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam evaluasi pembelajaran. | | | |
| | Guru melibatkan orang tua secara bermakna dalam proses pendidikan. | | | |
| | Staf dan pemerintah bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. | | | |

Dimodifikasi dari penelitian Rovik (2016)

Sumber:

Rovik. 2016. *Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X di SMA Inklusi* (Skripsi). Yogyakarta: FST UIN Sunan Kalijaga.

**INSTRUMEN INDEKS INKLUSIVITAS GURU KIMIA REGULER SMAN
1 SEWON**

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda, yaitu:

S : **Setuju**

RR : **Ragu-ragu**

TS : **Tidak Setuju**

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| A. | Sikap dan keyakinan positif | | | |
| | Guru (regular) yakin bahwa siswa difabel akan berhasil. | | | |
| | Warga sekolah menghargai dan memahami perbedaan yang ada. | | | |
| | Perbedaan itu normal adanya. | | | |
| | Siswa difabel diterima dengan baik oleh guru mata pelajaran. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| B. | Dukungan masyarakat | | | |
| | Masyarakat lingkungan anak menyadari bahwa difabel merupakan bagian integral dari masyarakat tersebut. | | | |
| | Terdapat organisasi difabel yang aktif melakukan advokasi dan kampanye kesadaran masyarakat. | | | |
| | Terdapat organisasi difabel yang berfungsi sebagai wahana mempertemukan siswa difabel dengan orang dewasa difabel yang berfungsi untuk memperkuat motivasi belajarnya. | | | |
| | Masyarakat mendukung penuh sumber pembelajaran yang digunakan. | | | |
| | Pendidikan inklusif yang dilaksanakan mampu mengurangi stigma dan labeling terhadap anak difabel. | | | |
| | Masyarakat memberikan dukungan terhadap implementasi/pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah. | | | |
| | Melibatkan masyarakat dalam melakukan perencanaan dan monitoring mutu pendidikan bagi semua anak. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|---|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| C. | Dukungan Sistem | | | |
| | Tersedia personel dengan jumlah cukup, termasuk tenaga guru pendamping khusus (GPK) dan guru bantu. | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | Penilaian awal dilakukan guna memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. | | | |
| | Peraturan kelas dibuat berdasarkan penghargaan terhadap perbedaan. | | | |
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas reguler dengan menggunakan kurikulum yang sama. | | | |
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas reguler dalam kelompok khusus. | | | |
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas reguler namun dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber belajar dengan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas reguler dalam kelompok khusus, dan namun waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber belajar dengan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Guru memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang materi yang akan diajarkan/dilatihkan, memahami siswa. | | | |
| | Guru menguasai sejumlah keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, antara lain menguasai bahan ajar, mengelola kelas, menggunakan metode, media, dan sumber belajar, serta kemampuan untuk melakukan penilaian, baik proses maupun hasil. | | | |
| | Guru reguler mempunyai pengetahuan tentang keunikan, karakteristik, dan kebutuhan setiap siswa. | | | |
| | Guru reguler mempunyai kemampuan tentang keunikan, karakteristik, dan kebutuhan setiap siswa. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----|---|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| D. | Sarana Prasarana | | | |
| | Bahan pembelajaran yang aksesibel. | | | |
| | Media pembelajaran yang digunakan didasarkan pada keberagaman siswa. | | | |
| | Sumber belajar yang digunakan didasarkan pada keberagaman siswa. | | | |
| | Metode pembelajaran yang digunakan didasarkan pada keberagaman siswa. | | | |
| | Strategi pembelajaran yang digunakan didasarkan pada keberagaman siswa. | | | |
| | Pengelolaan kelas didasarkan pada keberagaman siswa. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian |
|-----|------------|-----------|
|-----|------------|-----------|

| | | S | RR | TS |
|-----------|--|---|----|----|
| E. | Fleksibilitas Kurikulum | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum regular. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum regular yang modifikasi. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum yang di adaptasi. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum fungsional/vokasional (dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat). | | | |
| | Kurikulum yang dikembangkan didasarkan pada kebutuhan anak. | | | |
| | Kurikulum bersifat dinamis. | | | |
| | Kurikulum bersifat konstruktif. | | | |
| | Standar kelulusan dimodifikasi. | | | |
| | Kurikulum dimodifikasi berdasarkan perbedaan usia siswa. | | | |
| | Terdapat modifikasi tujuan pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi isi pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi materi pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi proses pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi penilaian pada kurikulum. | | | |
| | Guru tidak mengikuti kurikulum secara kaku. | | | |
| | Penyesuaian kurikulum berorientasi pada perbedaan (kemampuan, kondisi, fisik, sosial, ekonomi, suku, agama). | | | |
| | Program pembelajaran yang dirancang diyakini dapat memenuhi kebutuhan siswa. | | | |
| | Program pembelajaran yang dilaksanakan diyakini dapat memenuhi kebutuhan siswa. | | | |
| | Tujuan pembelajaran dapat dinegoisasikan. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|---|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| F. | Kolaborasi | | | |
| | Pendekatan tim dipergunakan untuk pemecahan masalah. | | | |
| | Terdapat komunikasi dan kolaborasi kemitraan antar guru. | | | |
| | Pendekatan tim dipergunakan untuk implementasi program. | | | |
| | Guru regular, guru pendamping khusus (GPK) dan spesialis lainnya berkolaborasi (misalnya dalam <i>co-teaching, team teaching, teacher assistance teams</i>). | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | Mekanisme partisipasi terdesentralisasi (terpusat). | | | |
| | Terdapat partisipasi nyata dari berbagai pihak. | | | |
| | Terdapat tim khusus yang bertugas mengatasi keberagaman siswa. | | | |
| | Terdapat komunikasi umpan balik antara guru reguler dan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Guru reguler dan guru pendamping khusus (GPK) berkomunikasi secara intensif. | | | |
| | Tenaga ahli bekerja secara maksimal dalam menghadapi keberagaman siswa. | | | |
| | Guru reguler secara maksimal dalam menghadapi keberagaman siswa. | | | |
| | Terdapat pembagian kerja antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Program pembelajaran direncanakan secara bersama-sama. | | | |
| | Sekolah menawarkan pilihan kepada guru reguler jika diperlukan. | | | |
| | Guru reguler menawarkan pilihan kepada siswa jika diperlukan. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam perencanaan pembelajaran. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam pelaksanaan pembelajaran. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam evaluasi pembelajaran. | | | |
| | Guru melakukan kolaborasi dengan profesi atau sumberdaya alam lain dalam perencanaan pembelajaran. | | | |
| | Guru melakukan kolaborasi dengan profesi atau sumberdaya alam lain dalam pelaksanaan pembelajaran. | | | |
| | Guru melakukan kolaborasi dengan profesi atau sumberdaya alam lain dalam evaluasi pembelajaran. | | | |
| | Guru melibatkan orang tua secara bermakna dalam proses pendidikan. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| G. | Metode Pembelajaran | | | |
| | Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memilih dan mengadaptasikan materi pelajaran dan pengajaran menurut kebutuhan khusus setiap siswa. | | | |
| | Digunakan berbagai strategi pengelolaan kelas (misalnya <i>team teaching</i> , <i>cross-grade grouping</i> , <i>peer tutoring</i> , <i>teacher assistance teams</i>). | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | Guru menciptakan lingkungan belajar yang kooperatif. | | | |
| | Guru menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan sosialisasi bagi semua siswanya. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dilakukan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktik/ percobaan atau menemukan sesuatu melalui pengamatan, penelitian, dan sebagainya. | | | |
| | Seluruh siswa tanpa terkecuali diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimiliki. | | | |
| | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kelompok belajar. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada perbedaan individual. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada kebutuhan siswa. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada minat siswa. | | | |
| | Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran atau kelompok belajar. | | | |
| | Lingkungan kelas, pameran, dan sumber lain membantu pembelajaran mandiri. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada perbedaan usia siswa. | | | |
| | Guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif. | | | |
| | Terdapat modifikasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | | | |
| | Terdapat modifikasi Standar Kompetensi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | | | |
| | Terdapat modifikasi Kompetensi Dasar (KD) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | | | |
| | Terdapat modifikasi indikator pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | | | |
| | Terdapat modifikasi tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | | | |
| | Strategi pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. | | | |
| | Strategi pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran. | | | |
| | Sekolah memiliki alat peraga yang dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan. | | | |
| | Media pembelajaran yang digunakan bersifat adaptif. | | | |
| | Guru pendamping khusus (GPK) melaksanakan tatap muka pembelajaran minimal 6 jam/minggu. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| H. | Evaluasi pembelajaran | | | |
| | Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian kognitif. | | | |
| | Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian afektif. | | | |
| | Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian psikomotorik. | | | |
| | Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian portofolio. | | | |
| | Siswa difabel memiliki rapor khusus. | | | |
| | Sekolah menggunakan penilaian autentik. | | | |
| | Penilaian dilakukan secara berkelanjutan. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| I. | Kesiswaan | | | |
| | Guru mengetahui kemampuan dan ketidakmampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. | | | |
| | Guru mengetahui kecepatan atau kelambatan siswa dalam menyerap materi pelajaran. | | | |
| | Guru mengetahui karakteristik siswa. | | | |
| | Guru mengetahui perilaku siswa. | | | |
| | Siswa tidak mendapat diskriminasi karena perbedaan yang dimilikinya. | | | |
| | Siswa tidak mendapat diskriminasi karena ketidakmampuan yang dimilikinya. | | | |
| | Keanekaragaman dijadikan sebagai sumber mengajar dan pembelajaran. | | | |
| | Semua siswa diberikan peluang waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas. | | | |
| | Siswa difabel menawarkan bantuan kepada siswa lain. | | | |
| | Siswa difabel didik menerima bantuan kepada siswa lain. | | | |
| | Siswa memiliki rasa empati terhadap siswa difabel. | | | |
| | Siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan siswa lain yang memiliki kebutuhan khusus. | | | |
| | Siswa memandang rendah terhadap anak berkebutuhan khusus. | | | |
| | Semua siswa dapat mengakses perpustakaan atau sumber teknologi informasi secara mandiri. | | | |
| | Siswa diberikan pilihan untuk menentukan kegiatannya. | | | |
| | Siswa dilibatkan dalam mengatasi menemukan cara untuk mengatasi hambatan yang dimilikinya. | | | |
| | Siswa mengkonsultasikan kegiatan pembelajaran yang didapatkannya. | | | |
| | Siswa mengkonsultasikan dukungan yang dibutuhkan. | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | Terdapat program khusus untuk siswa difabel. | | | |
|--|--|--|--|--|

Dimodifikasi dari penelitian Rovik (2016)

Sumber:

Rovik. 2016. *Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X di SMA Inklusi* (Skripsi). Yogyakarta: FST UIN Sunan Kalijaga.



**INSTRUMEN INDEKS INKLUSIVITAS GURU PENDAMPING KHUSUS
SMAN 1 SEWON**

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda, yaitu:

- S : **Setuju**
 RR : **Ragu-ragu**
 TS : **Tidak Setuju**

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| A. | Sikap dan keyakinan positif | | | |
| | Guru pembimbing khusus (GPK) memiliki komitmen untuk berkolaborasi di dalam kelas (regular). | | | |
| | Warga sekolah menghargai dan memahami perbedaan yang ada. | | | |
| | Perbedaan itu normal adanya. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| B. | Dukungan masyarakat | | | |
| | Masyarakat lingkungan anak menyadari bahwa difabel merupakan bagian integral dari masyarakat tersebut. | | | |
| | Terdapat organisasi difabel yang aktif melakukan advokasi dan kampanye kesadaran masyarakat. | | | |
| | Terdapat organisasi difabel yang berfungsi sebagai wahana mempertemukan siswa difabel dengan orang dewasa difabel yang berfungsi untuk memperkuat motivasi belajarnya. | | | |
| | Masyarakat mendukung penuh sumber pembelajaran yang digunakan. | | | |
| | Pendidikan inklusif yang dilaksanakan mampu mengurangi stigma dan labeling terhadap anak difabel. | | | |
| | Masyarakat memberikan dukungan terhadap implementasi/pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah. | | | |
| | Melibatkan masyarakat dalam melakukan perencanaan dan monitoring mutu pendidikan bagi semua anak. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|---|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| C. | Dukungan Sistem | | | |
| | Tersedia personel dengan jumlah cukup, termasuk tenaga guru pendamping khusus (GPK) dan guru bantu. | | | |
| | Penilaian awal dilakukan guna memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. | | | |
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas regular dengan menggunakan kurikulum yang sama. | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas regular dalam kelompok khusus. | | | |
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas regular namun dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas regular ke ruang sumber belajar dengan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Siswa difabel belajar bersama anak lain sepanjang hari di kelas regular dalam kelompok khusus, dan namun waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas regular ke ruang sumber belajar dengan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Terdapat penilaian yang dilakukan oleh ahli terhadap seluruh siswa. | | | |
| | Siswa difabel mendapat penanganan khusus dari psikolog. | | | |
| | Terapi dilakukan secara rutin kepada siswa difabel untuk membantu ABK dalam mencapai tujuannya. | | | |
| | Monitoring pendidikan inklusif dilakukan secara berkala terhadap keterlaksanaan pendidikan inklusif (minimal satu kali dalam satu tahun). | | | |
| | Guru Pembimbing Khusus (GPK) mendapatkan/mengikuti pelatihan bagaimana menjalankan sekolah inklusi. | | | |
| | Guru Pembimbing Khusus (GPK) mendapatkan pelatihan teknis memfasilitasi siswa difabel. | | | |
| | Mengidentifikasi hambatan berkait dengan kelainan fisik, sosial, dan masalah lainnya terhadap akses dan pembelajaran. | | | |
| | Siswa diajarkan bagaimana cara memperbaiki tes. | | | |
| | Siswa diajarkan bagaimana cara mempresentasikan pekerjaan mereka dengan berbicara, menulis, atau bentuk lain, baik individu atau dalam kelompok. | | | |
| | Siswa diajarkan bagaimana cara membuat catatan yang baik atas apa yang disampaikan guru atau dari buku. | | | |
| | Siswa diajarkan bagaimana cara melakukan penelitian atau menulis sebuah topik. | | | |
| | Kebijakan sekolah dapat membantu siswa untuk membuat kemajuan dalam hal pengetahuan dan proses pembelajaran. | | | |
| | Lingkungan kelas membantu siswa untuk belajar secara mandiri. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----|-------------------------|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| D. | Sarana Prasarana | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | Tersedia layanan khusus yang dibutuhkan oleh siswa difabel. | | | |
| | Terdapat koordinasi dengan guru pendamping khusus (GPK) tentang alat khusus yang digunakan. | | | |
| | Bahan pembelajaran yang aksesibel. | | | |
| | Sarana sekolah didistribusikan secara maksimal. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|--|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| E. | Fleksibilitas Kurikulum | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum regular. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum regular yang modifikasi. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum yang di adaptasi. | | | |
| | Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum fungsional/vokasional (dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat). | | | |
| | Kurikulum yang dikembangkan didasarkan pada kebutuhan anak. | | | |
| | Kurikulum bersifat dinamis. | | | |
| | Kurikulum bersifat konstruktif. | | | |
| | Standar kelulusan dimodifikasi. | | | |
| | Kurikulum dimodifikasi berdasarkan perbedaan usia siswa. | | | |
| | Terdapat modifikasi tujuan pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi isi pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi materi pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi proses pada kurikulum. | | | |
| | Terdapat modifikasi penilaian pada kurikulum. | | | |
| | Guru tidak mengikuti kurikulum secara kaku. | | | |
| | Penyesuaian kurikulum berorientasi pada perbedaan (kemampuan, kondisi, fisik, sosial, ekonomi, suku, agama). | | | |
| | Program pembelajaran yang dirancang diyakini dapat memenuhi kebutuhan siswa. | | | |
| | Program pembelajaran yang dilaksanakan diyakini dapat memenuhi kebutuhan siswa. | | | |
| | Tujuan pembelajaran dapat dinegoisasikan. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|-------------------|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| F. | Kolaborasi | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | Guru pendamping khusus (GPK) menyiapkan program pembelajaran individual (<i>Individualized Education Program/IEP</i>) bagi siswa difabel. | | | |
| | Guru pendamping khusus (GPK) merupakan bagian dari tim pengajar di kelas reguler. | | | |
| | Pendekatan tim dipergunakan untuk pemecahan masalah. | | | |
| | Terdapat komunikasi dan kolaborasi kemitraan antar guru. | | | |
| | Pendekatan tim dipergunakan untuk implementasi program. | | | |
| | Guru reguler, guru pendamping khusus (GPK) dan spesialis lainnya berkolaborasi (misalnya dalam <i>co-teaching, team teaching, teacher assistance teams</i>). | | | |
| | Mekanisme partisipasi terdesentralisasi (terpusat). | | | |
| | Terdapat partisipasi nyata dari berbagai pihak. | | | |
| | Terdapat tim khusus yang bertugas mengatasi keberagaman siswa. | | | |
| | Terdapat komunikasi umpan balik antara guru reguler dan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Guru reguler dan guru pendamping khusus (GPK) berkomunikasi secara intensif. | | | |
| | Tenaga ahli bekerja secara maksimal dalam menghadapi keberagaman siswa. | | | |
| | Guru pendamping khusus (GPK) bekerja secara maksimal dalam menghadapi keberagaman siswa. | | | |
| | Terdapat pembagian kerja antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru pendamping khusus (GPK). | | | |
| | Program pembelajaran direncanakan secara bersama-sama. | | | |
| | Sekolah menawarkan pilihan kepada guru pendamping khusus (GPK) jika diperlukan. | | | |
| | Guru pendamping khusus (GPK) menawarkan pilihan kepada siswa jika diperlukan. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam perencanaan pembelajaran. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam pelaksanaan pembelajaran. | | | |
| | Terdapat kerjasama dan keterlibatan intensif dalam evaluasi pembelajaran. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----|----------------------------|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| G. | Metode Pembelajaran | | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada perbedaan individual. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada kebutuhan siswa. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada minat siswa. | | | |
| | Lingkungan kelas, pameran, dan sumber lain membantu pembelajaran mandiri. | | | |
| | Kegiatan pembelajaran yang dirancang didasarkan pada perbedaan usia siswa. | | | |
| | Strategi pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. | | | |
| | Strategi pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran. | | | |
| | Sekolah memiliki alat peraga yang dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan. | | | |
| | Media pembelajaran yang digunakan bersifat adaptif. | | | |
| | Guru pendamping khusus (GPK) melaksanakan tatap muka pembelajaran minimal 6 jam/minggu. | | | |

| No. | Pernyataan | Penilaian | | |
|-----------|---|-----------|----|----|
| | | S | RR | TS |
| H. | Kesiswaan | | | |
| | Guru mengetahui kemampuan dan ketidakmampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. | | | |
| | Guru mengetahui kecepatan atau kelambatan siswa dalam menyerap materi pelajaran. | | | |
| | Guru mengetahui karakteristik siswa. | | | |
| | Guru mengetahui perilaku siswa. | | | |
| | Siswa tidak mendapat diskriminasi karena perbedaan yang dimilikinya. | | | |
| | Siswa tidak mendapat diskriminasi karena ketidakmampuan yang dimilikinya. | | | |
| | Keanekaragaman dijadikan sebagai sumber mengajar dan pembelajaran. | | | |
| | Semua siswa diberikan peluang waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas. | | | |
| | Siswa difabel menawarkan bantuan kepada siswa lain. | | | |
| | Siswa difabel didik menerima bantuan kepada siswa lain. | | | |
| | Siswa memiliki rasa empati terhadap siswa difabel. | | | |
| | Siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan siswa lain yang memiliki kebutuhan khusus. | | | |
| | Siswa memandang rendah terhadap anak berkebutuhan khusus. | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | Semua siswa dapat mengakses perpustakaan atau sumber teknologi informasi secara mandiri. | | | |
| | Siswa diberikan pilihan untuk menentukan kegiatannya. | | | |
| | Siswa dilibatkan dalam mengatasi menemukan cara untuk mengatasi hambatan yang dimilikinya. | | | |
| | Siswa mengkonsultasikan kegiatan pembelajaran yang didapatkannya. | | | |
| | Siswa mengkonsultasikan dukungan yang dibutuhkan. | | | |
| | Terdapat program khusus untuk siswa difabel. | | | |

Dimodifikasi dari penelitian Rovik (2016)

Sumber:

Rovik. 2016. *Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X di SMA Inklusi* (Skripsi). Yogyakarta: FST UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ASESMEN PESERTA DIDIK TULI DI SMAN 1 SEWON

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda, yaitu:

S : **Setuju**

RR : **Ragu-ragu**

TS : **Tidak Setuju**

| Aspek | No | Indikator | Pernyataan | | |
|-------------|----|---|------------|----|----|
| | | | S | RR | TS |
| a. Kognitif | 1 | IQ rata-rata 70-85 (berdasarkan tes Intelegensi) | | | |
| | 2 | Tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang kompleks (abstrak) | | | |
| | 3 | Tidak dapat menyampaikan tugas yang pernah dipelajari | | | |
| | 4 | Sulit menguasai keterampilan akademis seperti hitungan dan ejaan | | | |
| | 5 | Tidak memiliki tujuan jangka panjang | | | |
| | 6 | Lambat dalam menyelesaikan tugas | | | |
| | 7 | Tidak mampu mengeneralisasikan keterampilan, pengetahuan dan strategi | | | |
| | 8 | Memiliki potensi untuk dikeluarkan dari sekolah karena nilai akademik yang rendah | | | |
| | 9 | Tidak bisa mengatur waktu karena daya ingat yang terbatas dan konsentrasi yang buruk | | | |
| | 10 | Mengalami kesulitan dalam menguasai suatu konsep | | | |
| | 11 | Ketika guru mengingatkan materi terakhir yang dipelajari, anak terlihat tidak mengingat apapun. | | | |
| | 12 | Terlihat tidak dapat memahami apa yang dikatakan guru.mampu memahami instruksi guru/pengajar | | | |
| | 13 | Mampu mengingat pelajaran yang disampaikan pengajar. | | | |
| | 14 | Mampu memahami, menerapkan/mengalikesikan pemahaman yang dipelajari. | | | |
| | 15 | Mampu menganalisis informasi yang diberikan oleh guru/pengajar. | | | |
| | 16 | Mampu menggabungkan informasi yang didapatkan. | | | |
| | 17 | Mendapat nilai pelajara yang setara bahkan di atas teman-temanna. | | | |
| | 18 | Berjuang keras untu mendapataka nilai. | | | |
| | 19 | Memiliki konsep diri ya buruk dan memiliki masalah emosional serta perilaku. | | | |
| b. | 20 | Mampu mengungkapkan emosi sesuai keadaan. | | | |

| | | | | | |
|------------|----|---|--|--|--|
| | 21 | Mampu menyalurkan emosinya dengan baik, saat marah tidak mengamuk temannya dll. | | | |
| | 22 | Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. | | | |
| | 23 | Berani menyatakan pendapat dan perasaannya. | | | |
| | 24 | Mampu mengontrol diri. | | | |
| | 25 | Mampu menilai perilaku baik dan buruk. | | | |
| | 26 | Mampu mengenali perasaan diri sendiri. | | | |
| | 27 | Mampu merasakan perubahan emosi di sekitarnya/orang lain | | | |
| | 28 | Mampu mengenali ekspresi emosi orang lain | | | |
| | 29 | Kedewasaan tidak sesuai umurnya | | | |
| | 30 | Mudah menyerah | | | |
| | 31 | Sulit menjalani hubungan dengan orang lain | | | |
| | 32 | Senang ketika berbaur dengan teman-temannya | | | |
| c. Sosial | 33 | Memiliki teman dekat | | | |
| | 34 | Bersikap acuh terhadap keadaan sekitarnya | | | |
| | 35 | Menarik diri dari lingkungan | | | |
| | 36 | Bersedia untuk berbagai hal-hal yang dimiliki dengan temannya | | | |
| | 37 | Selalu bermain dengan teman yang sama | | | |
| | 38 | Bersedia membantu teman | | | |
| | 39 | Mampu berkomunikasi dengan baik | | | |
| | 40 | Mampu menjalin hubungan pertemanan dengan baik | | | |
| | 41 | Tidak mudah bertengkar dengan temannya | | | |
| | 42 | Gemar menolong | | | |
| | 43 | Ramah terhadap orang lain | | | |
| | 44 | Senang bermain dengan teman seusianya | | | |
| | 45 | Mengayomi temannya terutama yang usianya lebih kecil | | | |
| | 46 | Tidak bisa memperhatikan dalam jangka waktu lama | | | |
| | 47 | Mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi yang bertahap | | | |
| d. Motorik | 48 | Memiliki kemampuan lebih dalam bidang mekanik (mesin) | | | |
| | 49 | Memiliki kemampuan lebih dalam bidang seni | | | |
| | 50 | Memiliki kemampuan lebih dalam bidang olahraga | | | |
| | 51 | Teliti dan teratur | | | |
| | 52 | Menceritakan tentang dirinya dengan percaya diri | | | |
| | 53 | Mampu menghadapi respon yang diberikan oleh orang lain | | | |

| | | | | | |
|---------------------------------|----|--|--|--|--|
| | 54 | Mampu melakukan tugas sesuai dengan prosedur yang diberikan | | | |
| | 55 | Merespon instruksi guru lebih lambat daripada anak normal | | | |
| | 56 | Mampu melakukan instruksi guru dengan baik dan tepat | | | |
| | 57 | Mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur | | | |
| | 58 | Mandiri | | | |
| e. Perilaku | 59 | Menaati peraturan kelas yang disepakati | | | |
| | 60 | Sering terlambat. | | | |
| | 61 | Tidak mengerjakan tugas. | | | |
| | 62 | Tidak fokus saat jam pelajaran | | | |
| | 63 | Tidak mentaati peraturan kelas atau sekolah | | | |
| | 64 | Bersikap sopan | | | |
| | 65 | Memilih diam saat tidak mau menuruti perintah | | | |
| | 66 | Suka memerintah teman untuk melakukan hal yang diinginkan | | | |
| f. Orang Tua paham Keterbatasan | 67 | Cenderung malas | | | |
| | 68 | Orang tua mengetahui bahwa anaknya merupakan difabel rungu wicara. | | | |

Dimodifikasi dari penelitian Rovik (2016)

Sumber:

Rovik. 2016. *Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X di SMA Inklusi* (Skripsi). Yogyakarta: FST UIN Sunan Kalijaga.

Perhitungan Kualitas Pengembangan IEP Berdasarkan Perolehan Skor

A. Kriteria Kualitas

Data penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diubah menjadi nilai kualitatif dengan skor ideal yang dihitung menggunakan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{SB jika } \bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i < X$$

$$\text{B jika } \bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i$$

$$\text{C jika } \bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i$$

$$\text{K jika } \bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i$$

$$\text{SK jika } X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i$$

dengan :

$$X = \text{skor rata-rata}$$

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{SB}_i = \frac{1}{2} (\frac{1}{3}) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{Skor maksimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor terendah}$$

B. Perhitungan Kualitas

1. Kualitas

$$\text{Skor maksimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 16 \times 5$$

$$= 80$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 16 \times 1$$

$$= 16$$

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 16)$$

$$= \frac{1}{2} (96)$$

$$= 48$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (80 - 16) \\
 &= 10,66
 \end{aligned}$$

maka :

$$SB \text{ jika } \bar{X}_i + 1,80 SB_i < X$$

$$48 + 1,80 (10,66) < X$$

$$48 + 19,188 < X$$

$$67,188 < X$$

$$B \text{ jika } \bar{X}_i + 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$$

$$48 + 0,60 (10,66) < X \leq 48 + 1,80 (10,66)$$

$$48 + 6,396 < X \leq 48 + 19,188$$

$$54,396 < X \leq 67,188$$

$$C \text{ jika } \bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB_i$$

$$48 - 0,60 (10,66) < X \leq 48 + 0,60 (10,66)$$

$$48 - 6,396 < X \leq 48 + 6,396$$

$$41,604 < X \leq 54,396$$

$$K \text{ jika } \bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SB_i$$

$$48 - 1,80 (10,66) < X \leq 48 - 0,60 (10,66)$$

$$48 - 19,188 < X \leq 48 - 6,396$$

$$28,812 < X \leq 41,604$$

$$SK \text{ jika } X \leq \bar{X}_i - 1,80 SB_i$$

$$X \leq 48 - 1,80 (10,66)$$

$$X \leq 48 - 19,188$$

$$X \leq 28,812$$

Perhitungan Indeks Inklusivitas Berdasarkan Perolehan Skor

A. Kriteria Kualitas

Data penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diubah menjadi nilai kualitatif dengan skor ideal yang dihitung menggunakan ketentuan sebagai berikut :

$$B \text{ jika } Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi$$

$$C \text{ jika } Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi$$

$$K \text{ jika } Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi$$

dengan :

$$X = \text{skor rata-rata}$$

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{Skor maksimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor terendah}$$

B. Perhitungan Kualitas

1. Kualitas untuk Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

a. Sikap dan Keyakinan positif

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 5 \times 3 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 5 \times 1 \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (15 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SB_i &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (15 - 5) \\ &= 1,66 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned} B \text{ jika } & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\ & 10 + 1,66 \leq \bar{M} \leq 10 + 3,0 (1,66) \\ & 11,66 \leq \bar{M} \leq 10 + 4,98 \\ & 11,66 \leq \bar{M} \leq 14,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C \text{ jika } & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\ & 10 - 1,66 \leq \bar{M} < 10 + 1,66 \\ & 8,34 \leq \bar{M} < 11,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K \text{ jika } & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\ & 10 - 3 (1,66) \leq \bar{M} < 10 - 1,66 \\ & 10 - 4,98 \leq \bar{M} < 8,34 \end{aligned}$$

$$5,02 \leq \bar{M} < 8,34$$

b. Dukungan Masyarakat

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 7 \times 3 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 7 \times 1 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (21 + 7) \\ &= \frac{1}{2} (28) \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SB}_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= (1/2) (1/3) (21 - 7) \\ &= 2,33 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned} \text{B jika} \quad &M_i + \text{SD}_i \leq \bar{M} \leq M_i + 3,0 \text{SD}_i \\ &14 + 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 3,0 (2,33) \\ &16,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 6,99 \\ &16,33 \leq \bar{M} \leq 20,99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{C jika} \quad &M_i - \text{SD}_i \leq \bar{M} < M_i + \text{SD}_i \\ &14 - 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 2,33 \\ &11,67 \leq \bar{M} \leq 16,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{K jika} \quad &M_i - 3 \text{SD}_i \leq \bar{M} < M_i - \text{SD}_i \\ &14 - 3 (2,33) \leq \bar{M} \leq 14 - 2,33 \\ &14 - 6,99 \leq \bar{M} < 11,67 \\ &7,01 \leq \bar{M} < 11,67 \end{aligned}$$

c. Dukungan Sistem

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 29 \times 3 \\ &= 87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 29 \times 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (87 + 29) \\ &= \frac{1}{2} (116) \\ &= 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SB}_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= (1/2) (1/3) (87 - 29) \\ &= 9,66 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned} \text{B jika} \quad &M_i + \text{SD}_i \leq \bar{M} \leq M_i + 3,0 \text{SD}_i \\ &58 + 9,66 \leq \bar{M} \leq 58 + 3,0 (9,66) \\ &67,66 \leq \bar{M} \leq 58 + 28,98 \end{aligned}$$

$$67,66 \leq \bar{M} \leq 86,98$$

C jika $Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi$
 $58 - 9,66 \leq \bar{M} \leq 58 + 9,66$
 $48,34 \leq \bar{M} \leq 67,66$

K jika $Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi$
 $58 - 3 (9,66) \leq \bar{M} \leq 58 - 9,66$
 $58 - 28,98 \leq \bar{M} < 48,34$
 $29,02 \leq \bar{M} < 48,34$

d. Sarana dan Prasarana

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 7 \times 3 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 7 \times 1 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (21 + 7) \\ &= \frac{1}{2} (28) \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SB_i &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (21 - 7) \\ &= 2,33 \end{aligned}$$

maka :

B jika $Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi$
 $14 + 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 3,0 (2,33)$
 $16,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 6,99$
 $16,33 \leq \bar{M} \leq 20,99$

C jika $Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi$
 $14 - 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 2,33$
 $11,67 \leq \bar{M} \leq 16,33$

K jika $Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi$
 $14 - 3 (2,33) \leq \bar{M} \leq 14 - 2,33$
 $14 - 6,99 \leq \bar{M} < 11,67$
 $7,01 \leq \bar{M} < 11,67$

e. Fleksibilitas Kurikulum

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 19 \times 3 \\ &= 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 19 \times 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (57 + 19) \\ &= \frac{1}{2} (76) \\ &= 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (57 - 19) \\
 &= 6,33
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 38 + 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 3,0 (6,33) \\
 & 44,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 18,99 \\
 & 44,33 \leq \bar{M} \leq 56,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 38 - 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 6,33 \\
 & 31,67 \leq \bar{M} \leq 44,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 38 - 3 (6,33) \leq \bar{M} \leq 38 - 6,33 \\
 & 38 - 18,99 \leq \bar{M} < 31,67 \\
 & 19,01 \leq \bar{M} < 31,67
 \end{aligned}$$

f. Kolaborasi

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 7 \times 3 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor terendah} \\
 &= 7 \times 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (21 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} (28) \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (21 - 7) \\
 &= 2,33
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 14 + 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 3,0 (2,33) \\
 & 16,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 6,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 14 - 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 2,33 \\
 & 11,67 \leq \bar{M} \leq 16,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 14 - 3 (2,33) \leq \bar{M} \leq 14 - 2,33 \\
 & 14 - 6,99 \leq \bar{M} < 11,67 \\
 & 7,01 \leq \bar{M} < 11,67
 \end{aligned}$$

2. Kualitas untuk Tata Usaha

a. Sikap dan Keyakinan positif

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 9 \times 3 \\ &= 27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor terendah} \\ &= 9 \times 1 \\ &= 9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (27 + 9) \\ &= \frac{1}{2} (36) \\ &= 18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SB}_i &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (27 - 9) \\ &= 3\end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & \text{Mi} + \text{SDi} \leq \bar{M} \leq \text{Mi} + 3,0 \text{ SDi} \\ & 18 + 3 \leq \bar{M} \leq 18 + 3,0 (3) \\ & 21 \leq \bar{M} \leq 18 + 9 \\ & 21 \leq \bar{M} \leq 27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{C jika} \quad & \text{Mi} - \text{SDi} \leq \bar{M} < \text{Mi} + \text{SDi} \\ & 18 - 3 \leq \bar{M} \leq 18 + 3 \\ & 15 \leq \bar{M} \leq 21\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{K jika} \quad & \text{Mi} - 3 \text{ SDi} \leq \bar{M} < \text{Mi} - \text{SDi} \\ & 18 - 3 (3) \leq \bar{M} < 18 - 3 \\ & 18 - 9 \leq \bar{M} < 15 \\ & 9 \leq \bar{M} < 15\end{aligned}$$

b. Dukungan Masyarakat

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 5 \times 3 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor terendah} \\ &= 5 \times 1 \\ &= 5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (15 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SB}_i &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (15 - 5) \\ &= 1,66\end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & \text{Mi} + \text{SDi} \leq \bar{M} \leq \text{Mi} + 3,0 \text{ SDi} \\ & 10 + 1,66 \leq \bar{M} \leq 10 + 3,0 (1,66) \\ & 11,66 \leq \bar{M} \leq 10 + 4,98\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 11,66 \leq \bar{M} \leq 14,98 \\
 \text{C jika} & \quad Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 10 - 1,66 \leq \bar{M} \leq 10 + 1,66 \\
 & 8,34 \leq \bar{M} \leq 11,66 \\
 \text{K jika} & \quad Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 10 - 3 (1,66) \leq \bar{M} < 10 - 1,66 \\
 & 10 - 4,98 \leq \bar{M} < 8,34 \\
 & 5,02 \leq \bar{M} < 8,34
 \end{aligned}$$

c. Dukungan Sistem

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 10 \times 3 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 10 \times 1 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (30 + 10) \\
 &= \frac{1}{2} (40) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (30 - 10) \\
 &= 3,33
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} & \quad Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 20 + 3,33 \leq \bar{M} \leq 20 + 3,0 (3,33) \\
 & 20,33 \leq \bar{M} \leq 20 + 9,99 \\
 & 20,33 \leq \bar{M} \leq 29,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} & \quad Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 20 - 3,33 \leq \bar{M} \leq 20 + 3,33 \\
 & 16,67 \leq \bar{M} \leq 20,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} & \quad Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 20 - 3 (3,33) \leq \bar{M} < 20 - 3,33 \\
 & 20 - 9,99 \leq \bar{M} < 16,67 \\
 & 10,01 \leq \bar{M} < 16,67
 \end{aligned}$$

d. Kolaborasi

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 14 \times 3 \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 14 \times 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (42 + 14) \\
 &= \frac{1}{2} (56) \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (42 - 14) \\
 &= 4,66
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 28 + 4,66 \leq \bar{M} \leq 28 + 3,0 (4,66) \\
 & 32,66 \leq \bar{M} \leq 28 + 13,98 \\
 & 32,66 \leq \bar{M} \leq 41,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 28 - 4,66 \leq \bar{M} \leq 28 + 4,66 \\
 & 23,34 \leq \bar{M} \leq 32,66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 28 - 3 (4,66) \leq \bar{M} < 28 - 4,66 \\
 & 28 - 13,98 \leq \bar{M} < 23,34 \\
 & 14,02 \leq \bar{M} < 23,34
 \end{aligned}$$

3. Kualitas untuk Guru Kimia Reguler

a. Sikap dan Keyakinan Positif

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 4 \times 3 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor terendah} \\
 &= 4 \times 1 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (12 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (16) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (12 - 4) \\
 &= 1,33
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 8 + 1,33 \leq \bar{M} \leq 8 + 3,0 (1,33) \\
 & 9,33 \leq \bar{M} \leq 8 + 3,99 \\
 & 9,33 \leq \bar{M} \leq 11,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 8 - 1,33 \leq \bar{M} \leq 8 + 1,33 \\
 & 6,67 \leq \bar{M} \leq 9,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 8 - 3 (1,33) \leq \bar{M} < 8 - 1,33 \\
 & 8 - 3,99 \leq \bar{M} < 6,67 \\
 & 4,01 \leq \bar{M} < 6,67
 \end{aligned}$$

b. Dukungan Masyarakat

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 7 \times 3\end{aligned}$$

$$= 21$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 7 \times 1\end{aligned}$$

$$= 7$$

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (21 + 7)$$

$$= \frac{1}{2} (28)$$

$$= 14$$

$$SB_i = \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (21 - 7)$$

$$= 2,33$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & Mi + SD_i \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SD_i \\ & 14 + 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 3,0 (2,33)\end{aligned}$$

$$16,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 6,99$$

$$16,33 \leq \bar{M} \leq 20,99$$

$$\text{C jika} \quad Mi - SD_i \leq \bar{M} < Mi + SD_i$$

$$14 - 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 2,33$$

$$11,67 \leq \bar{M} \leq 16,33$$

$$\text{K jika} \quad Mi - 3 SD_i \leq \bar{M} < Mi - SD_i$$

$$14 - 3 (2,33) \leq \bar{M} \leq 14 - 2,33$$

$$14 - 6,99 \leq \bar{M} < 11,67$$

$$7,01 \leq \bar{M} < 11,67$$

c. Dukungan Sistem

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 11 \times 3\end{aligned}$$

$$= 33$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 11 \times 1\end{aligned}$$

$$= 11$$

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (33 + 11)$$

$$= \frac{1}{2} (44)$$

$$= 22$$

$$SB_i = \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (33 - 11)$$

$$= 3,66$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & Mi + SD_i \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SD_i \\ & 22 + 3,66 \leq \bar{M} \leq 22 + 3,0 (3,66)\end{aligned}$$

$$25,66 \leq \bar{M} \leq 22 + 10,98$$

$$25,66 \leq \bar{M} \leq 32,98$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 22 - 3,66 \leq \bar{M} \leq 22 + 3,66 \\
 & 18,34 \leq \bar{M} \leq 25,66 \\
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 22 - 3(3,66) \leq \bar{M} \leq 22 - 3,66 \\
 & 22 - 10,98 \leq \bar{M} < 18,34 \\
 & 11,02 \leq \bar{M} < 18,34
 \end{aligned}$$

d. Sarana Prasarana

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\
 &= 6 \times 3 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor terendah} \\
 &= 6 \times 1 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (18 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} (24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (18 - 6) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 12 + 2 \leq \bar{M} \leq 12 + 3,0(2) \\
 & 14 \leq \bar{M} \leq 12 + 6 \\
 & 14 \leq \bar{M} \leq 18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 12 - 2 \leq \bar{M} \leq 12 + 2 \\
 & 10 \leq \bar{M} \leq 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 12 - 3(2) \leq \bar{M} \leq 12 - 2 \\
 & 12 - 6 \leq \bar{M} < 10 \\
 & 6 \leq \bar{M} < 10
 \end{aligned}$$

e. Fleksibilitas Kurikulum

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\
 &= 19 \times 3 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor terendah} \\
 &= 19 \times 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (57 + 19) \\
 &= \frac{1}{2} (76) \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

$$SB_i = \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= (1/2) (1/3) (57 - 19)$$

$$= 6,33$$

maka :

B jika $M_i + SD_i \leq \bar{M} \leq M_i + 3,0 SD_i$
 $38 + 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 3,0 (6,33)$
 $44,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 18,99$
 $44,33 \leq \bar{M} \leq 56,99$

C jika $M_i - Sd_i \leq \bar{M} < M_i + SD_i$
 $38 - 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 6,33$
 $31,67 \leq \bar{M} \leq 44,33$

K jika $M_i - 3 SD_i \leq \bar{M} < M_i - Sd_i$
 $38 - 3 (6,33) \leq \bar{M} \leq 38 - 6,33$
 $38 - 18,99 \leq \bar{M} < 31,67$
 $19,01 \leq \bar{M} < 31,67$

f. Kolaborasi

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi
 $= 22 \times 3$
 $= 66$

Skor minimal ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi
 $= 22 \times 1$
 $= 22$

$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$
 $= \frac{1}{2} (66 + 22)$
 $= \frac{1}{2} (88)$
 $= 44$

$SB_i = (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$
 $= (1/2) (1/3) (66 - 22)$
 $= 7,33$

maka :

B jika $M_i + SD_i \leq \bar{M} \leq M_i + 3,0 SD_i$
 $44 + 7,33 \leq \bar{M} \leq 44 + 3,0 (7,33)$
 $51,33 \leq \bar{M} \leq 44 + 21,99$
 $51,33 \leq \bar{M} \leq 65,99$

C jika $M_i - Sd_i \leq \bar{M} < M_i + SD_i$
 $44 - 7,33 \leq \bar{M} \leq 44 + 7,33$
 $36,67 \leq \bar{M} \leq 51,33$

K jika $M_i - 3 SD_i \leq \bar{M} < M_i - Sd_i$
 $44 - 3 (7,33) \leq \bar{M} \leq 44 - 7,33$
 $44 - 21,99 \leq \bar{M} < 36,67$
 $22,01 \leq \bar{M} < 36,67$

g. Metode Pembelajaran

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi
 $= 24 \times 3$
 $= 72$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 24 \times 1 \\ &= 24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 24) \\ &= \frac{1}{2} (96) \\ &= 48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SB}_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= (1/2) (1/3) (72 - 24) \\ &= 8\end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & \text{Mi} + \text{SDi} \leq \bar{M} \leq \text{Mi} + 3,0 \text{ SDi} \\ & 48 + 8 \leq \bar{M} \leq 48 + 3,0 (8) \\ & 56 \leq \bar{M} \leq 48 + 24 \\ & 56 \leq \bar{M} \leq 72\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{C jika} \quad & \text{Mi} - \text{Sdi} \leq \bar{M} < \text{Mi} + \text{SDi} \\ & 48 - 8 \leq \bar{M} \leq 48 + 8 \\ & 40 \leq \bar{M} \leq 56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{K jika} \quad & \text{Mi} - 3 \text{ SDi} \leq \bar{M} < \text{Mi} - \text{Sdi} \\ & 48 - 3 (8) \leq \bar{M} \leq 48 - 8 \\ & 48 - 24 \leq \bar{M} < 40 \\ & 24 \leq \bar{M} < 40\end{aligned}$$

h. Evaluasi Pembelajaran

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 7 \times 3 \\ &= 21\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\ &= 7 \times 1 \\ &= 7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (21 + 7) \\ &= \frac{1}{2} (28) \\ &= 14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SB}_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= (1/2) (1/3) (21 - 7) \\ &= 2,33\end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & \text{Mi} + \text{SDi} \leq \bar{M} \leq \text{Mi} + 3,0 \text{ SDi} \\ & 14 + 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 3,0 (2,33) \\ & 16,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 6,99 \\ & 16,33 \leq \bar{M} \leq 20,99\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{C jika} \quad & \text{Mi} - \text{Sdi} \leq \bar{M} < \text{Mi} + \text{SDi} \\ & 14 - 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 2,33 \\ & 11,67 \leq \bar{M} \leq 16,33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & M_i - 3 SD_i \leq \bar{M} < M_i - S_{di} \\
 & 14 - 3 (2,33) \leq \bar{M} \leq 14 - 2,33 \\
 & 14 - 6,99 \leq \bar{M} < 11,67 \\
 & 7,01 \leq \bar{M} < 11,67
 \end{aligned}$$

i. Kesiswaan

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\
 &= 19 \times 3 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\
 &= 19 \times 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (57 + 19) \\
 &= \frac{1}{2} (76) \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (57 - 19) \\
 &= 6,33
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & M_i + SD_i \leq \bar{M} \leq M_i + 3,0 SD_i \\
 & 38 + 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 3,0 (6,33) \\
 & 44,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 18,99 \\
 & 44,33 \leq \bar{M} \leq 56,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & M_i - S_{di} \leq \bar{M} < M_i + SD_i \\
 & 38 - 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 6,33 \\
 & 31,67 \leq \bar{M} \leq 44,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & M_i - 3 SD_i \leq \bar{M} < M_i - S_{di} \\
 & 38 - 3 (6,33) \leq \bar{M} \leq 38 - 6,33 \\
 & 38 - 18,99 \leq \bar{M} < 31,67 \\
 & 19,01 \leq \bar{M} < 31,67
 \end{aligned}$$

4. Kualitas untuk Guru Pendamping Khusus

a. Sikap dan Keyakinan positif

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\
 &= 3 \times 3 \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\
 &= 3 \times 1 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (9 + 3) \\
 &= \frac{1}{2} (12) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (9 - 3) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 6 + 1 \leq \bar{M} \leq 6 + 3,0 (1) \\
 & 7 \leq \bar{M} \leq 6 + 3 \\
 & 7 \leq \bar{M} \leq 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 6 - 1 \leq \bar{M} \leq 6 + 1 \\
 & 5 \leq \bar{M} \leq 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 6 - 3 (1) \leq \bar{M} < 6 - 1 \\
 & 3 \leq \bar{M} < 5
 \end{aligned}$$

b. Dukungan Masyarakat

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor tertinggi} \\
 &= 7 \times 3 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria x skor terendah} \\
 &= 7 \times 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (21 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} (28) \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (21 - 7) \\
 &= 2,33
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad & Mi + SDi \leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 & 14 + 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 3,0 (2,33) \\
 & 16,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 6,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad & Mi - Sdi \leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 & 14 - 2,33 \leq \bar{M} \leq 14 + 2,33 \\
 & 11,67 \leq \bar{M} \leq 16,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad & Mi - 3 SDi \leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 & 14 - 3 (2,33) \leq \bar{M} < 14 - 2,33 \\
 & 14 - 6,99 \leq \bar{M} < 11,67 \\
 & 7,01 \leq \bar{M} < 11,67
 \end{aligned}$$

c. Dukungan Sistem

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 19 \times 3 \\ &= 57\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 19 \times 1 \\ &= 19\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (57 + 19) \\ &= \frac{1}{2} (76) \\ &= 38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SB}_i &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (57 - 19) \\ &= 6,33\end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & \text{Mi} + \text{SDi} \leq \bar{M} \leq \text{Mi} + 3,0 \text{ SDi} \\ & 38 + 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 3,0 (6,33) \\ & 44,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 18,99 \\ & 44,33 \leq \bar{M} \leq 56,99\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{C jika} \quad & \text{Mi} - \text{SDi} \leq \bar{M} < \text{Mi} + \text{SDi} \\ & 38 - 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 6,33 \\ & 31,67 \leq \bar{M} \leq 44,33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{K jika} \quad & \text{Mi} - 3 \text{ SDi} \leq \bar{M} < \text{Mi} - \text{SDi} \\ & 38 - 3 (6,33) \leq \bar{M} \leq 38 - 6,33 \\ & 38 - 18,99 \leq \bar{M} < 31,67 \\ & 19,01 \leq \bar{M} < 31,67\end{aligned}$$

d. Sarana dan Prasarana

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 4 \times 3 \\ &= 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 4 \times 1 \\ &= 4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (12 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (16) \\ &= 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SB}_i &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (12 - 4) \\ &= 1,33\end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & \text{Mi} + \text{SDi} \leq \bar{M} \leq \text{Mi} + 3,0 \text{ SDi} \\ & 8 + 1,33 \leq \bar{M} \leq 8 + 3,0 (1,33) \\ & 9,33 \leq \bar{M} \leq 8 + 3,99 \\ & 9,33 \leq \bar{M} \leq 11,99\end{aligned}$$

- C jika $M_i - S_{Di} \leq \bar{M} < M_i + S_{Di}$
 $8 - 1,33 \leq \bar{M} \leq 8 + 1,33$
 $6,67 \leq \bar{M} \leq 9,33$
- K jika $M_i - 3 S_{Di} \leq \bar{M} < M_i - S_{Di}$
 $8 - 3 (1,33) \leq \bar{M} < 8 - 1,33$
 $8 - 3,99 \leq \bar{M} < 6,67$
 $4,01 \leq \bar{M} < 6,67$
- e. Fleksibilitas Kurikulum
 Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi
 $= 19 \times 3$
 $= 57$
 Skor minimal ideal = \sum butir kriteria x skor terendah
 $= 19 \times 1$
 $= 19$
 $\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$
 $= \frac{1}{2} (57 + 19)$
 $= \frac{1}{2} (76)$
 $= 38$
 $SB_i = \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \right)$
 $= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} (57 - 19) \right)$
 $= 6,33$
 maka :
 B jika $M_i + S_{Di} \leq \bar{M} \leq M_i + 3,0 S_{Di}$
 $38 + 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 3,0 (6,33)$
 $44,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 18,99$
 $44,33 \leq \bar{M} \leq 56,99$
- C jika $M_i - S_{Di} \leq \bar{M} < M_i + S_{Di}$
 $38 - 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 6,33$
 $31,67 \leq \bar{M} \leq 44,33$
- K jika $M_i - 3 S_{Di} \leq \bar{M} < M_i - S_{Di}$
 $38 - 3 (6,33) \leq \bar{M} \leq 38 - 6,33$
 $38 - 18,99 \leq \bar{M} < 31,67$
 $19,01 \leq \bar{M} < 31,67$
- f. Kolaborasi
 Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi
 $= 20 \times 3$
 $= 60$
 Skor minimal ideal = \sum butir kriteria x skor terendah
 $= 20 \times 1$
 $= 20$
 $\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$
 $= \frac{1}{2} (60 + 20)$
 $= \frac{1}{2} (80)$
 $= 40$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (60 - 20) \\
 &= 6,66
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad Mi + SDi &\leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 40 + 6,66 &\leq \bar{M} \leq 40 + 3,0 (6,66) \\
 46,66 &\leq \bar{M} \leq 40 + 19,98 \\
 46,66 &\leq \bar{M} \leq 59,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad Mi - Sdi &\leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 40 - 6,66 &\leq \bar{M} \leq 40 + 6,66 \\
 33,34 &\leq \bar{M} \leq 46,66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad Mi - 3 SDi &\leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 40 - 3 (6,66) &\leq \bar{M} \leq 40 - 6,66 \\
 40 - 19,98 &\leq \bar{M} < 33,34 \\
 20,02 &\leq \bar{M} < 33,34
 \end{aligned}$$

g. Dukungan Sistem

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 10 \times 3 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 10 \times 1 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 10) \\
 &= \frac{1}{2} (30) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SB_i &= (1/2) (1/3) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\
 &= (1/2) (1/3) (20 - 10) \\
 &= 3,33
 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}
 \text{B jika} \quad Mi + SDi &\leq \bar{M} \leq Mi + 3,0 SDi \\
 20 + 3,33 &\leq \bar{M} \leq 20 + 3,0 (3,33) \\
 20,33 &\leq \bar{M} \leq 20 + 9,99 \\
 20,33 &\leq \bar{M} \leq 29,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C jika} \quad Mi - Sdi &\leq \bar{M} < Mi + SDi \\
 20 - 3,33 &\leq \bar{M} \leq 20 + 3,33 \\
 16,67 &\leq \bar{M} \leq 20,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{K jika} \quad Mi - 3 SDi &\leq \bar{M} < Mi - Sdi \\
 20 - 3 (3,33) &\leq \bar{M} < 20 - 3,33 \\
 20 - 9,99 &\leq \bar{M} < 16,67 \\
 10,01 &\leq \bar{M} < 16,67
 \end{aligned}$$

h. Kesiswaan

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 19 \times 3 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{ butir kriteria} \times \text{ skor tertinggi} \\ &= 19 \times 1 \\ &= 19\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{1}{2} (\text{ skor maksimal ideal} + \text{ skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (57 + 19) \\ &= \frac{1}{2} (76) \\ &= 38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SB}_i &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (\text{ skor maksimal ideal} - \text{ skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \left(\frac{1}{3} \right) (57 - 19) \\ &= 6,33\end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned}\text{B jika} \quad & \text{Mi} + \text{SDi} \leq \bar{M} \leq \text{Mi} + 3,0 \text{ SDi} \\ & 38 + 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 3,0 (6,33) \\ & 44,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 18,99 \\ & 44,33 \leq \bar{M} \leq 56,99\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{C jika} \quad & \text{Mi} - \text{Sdi} \leq \bar{M} < \text{Mi} + \text{SDi} \\ & 38 - 6,33 \leq \bar{M} \leq 38 + 6,33 \\ & 31,67 \leq \bar{M} \leq 44,33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{K jika} \quad & \text{Mi} - 3 \text{ SDi} \leq \bar{M} < \text{Mi} - \text{Sdi} \\ & 38 - 3 (6,33) \leq \bar{M} \leq 38 - 6,33 \\ & 38 - 18,99 \leq \bar{M} < 31,67 \\ & 19,01 \leq \bar{M} < 31,67\end{aligned}$$

RANCANGAN PENDIDIKAN INDIVIDU

I. IDENTITAS

| | | |
|--|---|---|
| Nama Lengkap Siswa | Jenis Kelamin Perempuan | Tanggal Lahir Bantul, 11 Mei 1997 |
| Kelas XI IPS 2 | Sekolah SMAN 1 Sewon | Tahun Ajaran 2016/2017 |
| Nama Orang Tua/ Wali DD | Siswa Tinggal Bersama (<input checked="" type="checkbox"/>) Orang Tua () Wali () Lainnya:..... | |
| Penyusun Program: TIM Pengembangan IEP <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Peneliti (Lu'lu M) • Dosen Pembimbing • Kepala Sekolah • Kepala Bagian Kurikulum • Guru Pendamping Khusus • Guru Kimia | Pelaksana Program <ul style="list-style-type: none"> • Guru Kimia • Guru Pendamping Khusus • Mahasiswa Peneliti | |
| Guru Kelas | Guru Pendamping Okta Nur Wulan | |
| Asesmen yang pernah dilakukan Tes IQ | Hasil Asesmen: Tuli | |
| Kebutuhan Khusus Siswa (<input checked="" type="checkbox"/>) Tuna Rungu () Autis () Tuna Netra () ADHD () Lainnya:..... | Peralatan yang dibutuhkan secara khusus | |
| Layanan Khusus yang Pernah Diikuti Siswa (<input checked="" type="checkbox"/>) Terapi Wicara, Lamanya: TK- SMP () Okupasi, Lamanya () Lainnya:Lamanya | | |
| Layanan Khusus yang Sedang Diikuti Siswa () Terapi Wicara, Lamanya () Okupasi, Lamanya () Lainnya:Lamanya | | |

II. DESKRIPSI PSIKOLOGIS SISWA

A. HASIL DETEKSI HAMBATAN DAN KEKUATAN

| Aspek | Hambatan | Kekuatan |
|--------------------|--|---|
| 1. Kognitif | <ul style="list-style-type: none"> a. Sulit mengikuti pembelajaran Bahasa (Indonesia, Inggris, Jawa, Jerman) b. Sulit menguasai pembelajaran matematika c. Nilai rata-rata disemua mata pelajaran hanya KKM d. Lambat dalam mengerjakan tugas e. Tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang kompleks (abstrak) f. Kurang mampu memahami, menerapkan/mengaplikasikan pemahaman yang dipelajari | <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan hafalan cukup bagus b. Cukup menguasai komunikasi lisan (<i>speech reading</i>) c. Antusias dalam belajar tinggi d. Mampu menggabungkan informasi yang didapat e. Mampu menganalisis informasi yang diberikan oleh guru/pengajar f. Mampu mengingat pelajaran yang dipelajari g. Dapat mengatur waktu dengan baik h. Mempunyai konsentrasi dan daya ingat yang bagus |
| 2. Emosi | | <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki konsep diri yang baik dan tidak memiliki masalah emosional serta prilaku b. Mampu mengontrol diri c. Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan d. Mampu menilai perilaku baik dan buruk e. Mampu bergaul dengan teman-temannya secara baik |

| | | |
|---------------------|--|---|
| 3. Sosial | a. Bersikap acuh terhadap keadaan sekitarnya | a. Mampu menjalin pertemanan dengan baik b. Memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk bergaul dengan teman c. Berbagi hal-hal dengan teman-temannya |
| 4. Motorik | | a. Mampu melakukan tugas sesuai dengan prosedur yang diberikan b. Menguasai beberapa teknik seni (tari dan batik) |
| 5. Perilaku | a. Cenderung menghabiskan waktu di kelas | b. Mandiri c. Tertib di kelas maupun sekolah d. Sopan |
| 6. Lain-lain | | |

B. ANALISIS KEBUTUHAN

| KEBUTUHAN | PERLAKUAN |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Nilai rata-rata disemua mata pelajaran hanya KKM | Dengan mengerjakan tugas, praktikum yang disesuaikan dengan kemampuannya |
| <ul style="list-style-type: none"> • Lambat dalam mengerjakan tugas | Mengerjakan tugas dengan bantuan praktikum yang menyenangkan, dengan bantuan <i>flash card</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang kompleks (abstrak) | Materi pembelajaran menggunakan <i>flash card</i> dan praktikum |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kurang mampu memahami, menerapkan/mengaplikasikan pemahaman yang dipelajari | Dengan adanya praktikum membantu peserta didik Tuli dalam memahami dan menerapkan kimia dalam kehidupan sehari-hari |

C. HAL-HAL YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN

| | FAKTOR PENDUKUNG | FAKTOR PENGHAMBAT |
|-------------|---|--|
| Di sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat guru pendamping - Atmosfir sekolah mendukung kegiatan belajar siswa difabel | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada media khusus untuk tunarungu - Siswa jarang/tidak pernah berkunjung ke perpustakaan |
| Di rumah | <ul style="list-style-type: none"> - Peran dan kepedulian orang tua tinggi - Siswa difabel mampu belajar mandiri | |
| Tempat lain | | |

D. RENCANA PERLAKUAN

| | Target yg akan dicapai | Lama Waktu | Strategi | Tanggal Dimulai | Tanggal Evaluasi | Hasil Penanganan |
|-----------------------|--|-------------------|-----------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| JANGKA PANJANG | Masuk ke UNY | 1,5 thn | | | | |
| | Meningkatkan nilai UAS | 6 bulan | | | | |
| | Meningkatkan percaya diri | 6 bulan | | | | |
| | Masuk jurusan sesuai minat, bakat, dan kemampuan | 6 bulan | | | | |
| JANGKA PENDEK | Menguasai konsep laju reaksi | 2 minggu | | | | |
| | Meningkatkan nilai UTS | 3 bulan | | | | |
| | Meningkatkan nilai ulangan | 3 bulan | | | | |
| | Dapat bekerjasama | 3 bulan | | | | |

Bantul, 17 November 2016

| Nama | NIP/NBM/NIM | Jabatan Tim Pengembangan IEP | Tanda Tangan |
|-------------------------|----------------------|------------------------------|--------------|
| DD | | Orang Tua Peserta Didik | |
| Lu'lu Mahfudzoh | 13670012 | Mahasiswa Peneliti | |
| Agus Kamaludin, M.Pd | 19830109 201503 1002 | Dosen Pembimbing | |
| Okta Nur Wulan, S.Pd | - | Guru pendamping Khusus | |
| Karyadi, S.Pd | 19700524 200701 1001 | Guru Kimia Reguler | |
| Kepala Bagian Kurikulum | | Kepala Bagian Kurikulum | |
| Drs. Marsudiyana | 19590322 198703 1004 | Kepala Sekolah | |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETIKAN SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 1 Sewon

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/semester : XI/1

Kompetensi Inti : 3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Alokasi Waktu : 12 JP (jam pelajaran) (6 JP tambahan untuk peserta didik Tuli)

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | | Nilai Pendidikan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Bahan/Alat |
|---|---------------------|---|--|--|--|-------------|--|--|
| | | | PD. Reguler | PD. Tuna Rungu | | | | |
| 3.6 Memahami teori tumbukan (tabrakan) untuk menjelaskan reaksi kimia | Teori Tumbukan | Tatap Muka: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan tentang teori tumbukan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teori tumbukan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teori tumbukan | <ul style="list-style-type: none"> • Gemar membaca • Mandiri • Disiplin • Terampil | Teknik: tes | 4 JP (2 JP tambahan pembelajaran untuk peserta didik Tuli) | Sumber: <ul style="list-style-type: none"> • Harnanto, Ari dan Ruminten. 2009. Kimia |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|
| <p>3.7 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan menentukan orde reaksi berdasarkan data hasil percobaan.</p> | <p>Laju Reaksi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi</p> | <p>Tatap Muka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan pengertian laju reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian laju reaksi. • Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. • Menganalisis pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi. • Menganalisis pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian laju reaksi. • Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. • Menjelaskan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi. • Menjelaskan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi. | | <p>Teknik: tes, observasi, dan praktikum</p> <p>Bentuk soal <i>essay</i></p> <p>Pengamatan Sikap dan Pengamatan Ketrampilan</p> | <p>4 JP (2 JP tambahan untuk peserta didik Tuli)</p> | <p>1, SMA/MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permana, Irvan. 2009. Memahami Kimia 1, SMA/MA Kelas X Semester 1 dan 2. Jakarta: Pusat Perbukuan |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengaruh konsentrasi dan luas permukaan terhadap laju reaksi. • Menganalisis pengaruh temperatur terhadap laju reaksi. • Menganalisis pengaruh katalis terhadap laju reaksi. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh konsentrasi dan luas permukaan terhadap laju reaksi. • Menjelaskan pengaruh temperatur terhadap laju reaksi. • Menjelaskan pengaruh katalis terhadap laju reaksi. | | | | <p>Departemen Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Utami, Budi., dkk. 2006. Kimia untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|----------------------------------|---|---|---|--|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengaruh temperatur dan katalis terhadap laju reaksi. • Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi suatu reaksi berdasarkan hasil data eksperimen | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh temperatur dan katalis terhadap laju reaksi. • Mengidentifikasi orde reaksi dan tetapan laju reaksi suatu reaksi berdasarkan hasil data eksperimen | | | | |
| 4.7 Merancang, melakukan, dan | Percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi | Tatap muka: Peserta didik merancang, melakukan, dan | <ul style="list-style-type: none"> • Merancang percobaan faktor-faktor yang | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan faktor-faktor yang | <ul style="list-style-type: none"> • Gemar membaca • Mandiri • Disiplin | | 4 JP (2 JP tambahan pembelajaran untuk | |

| | | | | | | | | |
|--|--|------------------------------|---|---|------------|--|---------------------|--|
| menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi. | | menyimpulkan hasil percobaan | mempengaruhi laju reaksi • Menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan | mempengaruhi laju reaksi • Menuliskan hasil percobaan yang telah dilakukan | • Terampil | | peserta didik Tuli) | |
|--|--|------------------------------|---|---|------------|--|---------------------|--|

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Marsudiyana
NIP. 19590322 198703 1 004

Bantul, 17 November 2016
Guru Mata Pelajaran

Karyadi, S.Pd
NIP. 19700524 200701 1 011



PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Sewon

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

| Semester | Kompetensi Dasar | Jam Pelajaran | Keterangan |
|--------------|---|---|------------|
| 1 (Gasal) | 1.1 Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan pemahaman kekhasan atom karbon dan penggolongan senyawanya. | 16 JP (Penambahan 8 JP untuk peserta didik Tuli diluar jam pelajaran) | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>1.2 Memahami proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya.</p> <p>1.3 Mengevaluasi dampak pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan serta cara mengatasinya.</p> | | |
| | <p>2.1 Membedakan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm berdasarkan hasil percobaan dan diagram tingkat energi.</p> <p>2.2 Menentukan ΔH reaksi berdasarkan hukum Hess, data perubahan entalpi pembentukan standar, dan data energi ikatan.</p> | <p>12 JP (Penambahan 6 JP untuk peserta didik Tuli diluar jam pelajaran)</p> | |
| | <p>3.1 Memahami teori tumbukan (tabrakan) untuk menjelaskan reaksi kimia.</p> <p>3.2 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan menentukan orde reaksi berdasarkan data hasil percobaan.</p> | <p>12 JP (Penambahan 6 JP untuk peserta didik Tuli diluar jam pelajaran)</p> | |
| | <p>4.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi</p> | <p>16 JP (Penambahan 8 JP untuk peserta</p> | |

| | | | |
|--------------|--|--|--|
| | <p>pergeseran arah kesetimbangan yang diterapkan dalam industri.</p> <p>4.2 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri.</p> | <p>didik Tuli diluar jam pelajaran)</p> | |
| | <p>Ulangan Harian</p> <p>UTS</p> <p>UAS</p> <p>Cadangan/ Kegiatan awal tahun/ Remedial/ Pengayaan</p> | <p>12 JP</p> <p>3 JP</p> <p>4 JP</p> <p>4 JP</p> | |
| | <p>Jumlah</p> | <p>78 JP (Penambahan 28 JP untuk peserta didik Tuli di luar jam pelajaran)</p> | |
| 2 (Genap) | <p>5.1 Menganalisis sifat larutan berdasarkan konsep asam basa dan/atau pH larutan.</p> | <p>12 JP (Penambahan 6 JP untuk peserta didik Tuli di luar jam pelajaran)</p> | |
| | <p>6.1 Menentukan konsentrasi/kadar asam atau basa berdasarkan data hasil titrasi asam basa.</p> <p>6.2 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan titrasi asam-basa.</p> | <p>8 JP (Penambahan 4 JP untuk peserta didik Tuli di luar jam pelajaran)</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| 7.1 Menganalisis garam-garam yang mengalami hidrolisis. | 12 JP (Penambahan 6 JP untuk peserta didik Tuli di luar jam pelajaran) | |
| 8.1 Memprediksi terbentuknya endapan dari suatu reaksi berdasarkan prinsip kelarutan dan data hasil kali kelarutan (Ksp). | 16 JP (Penambahan 8 JP untuk peserta didik Tuli di luar jam pelajaran) | |
| 9.1 Menganalisis peran koloid dalam kehidupan berdasarkan sifat-sifatnya | 12 JP (Penambahan 6 JP untuk peserta didik Tuli di luar jam pelajaran) | |
| Ulangan Harian UTS UAS Cadangan/ Kegiatan awal tahun/ Remedial/ Pengayaan | 10 JP 3 JP 6 JP 4 JP | |
| Jumlah | 83 JP (Penambahan 30 JP untuk peserta didik Tuli di luar jam pelajaran) | |

Keterangan:

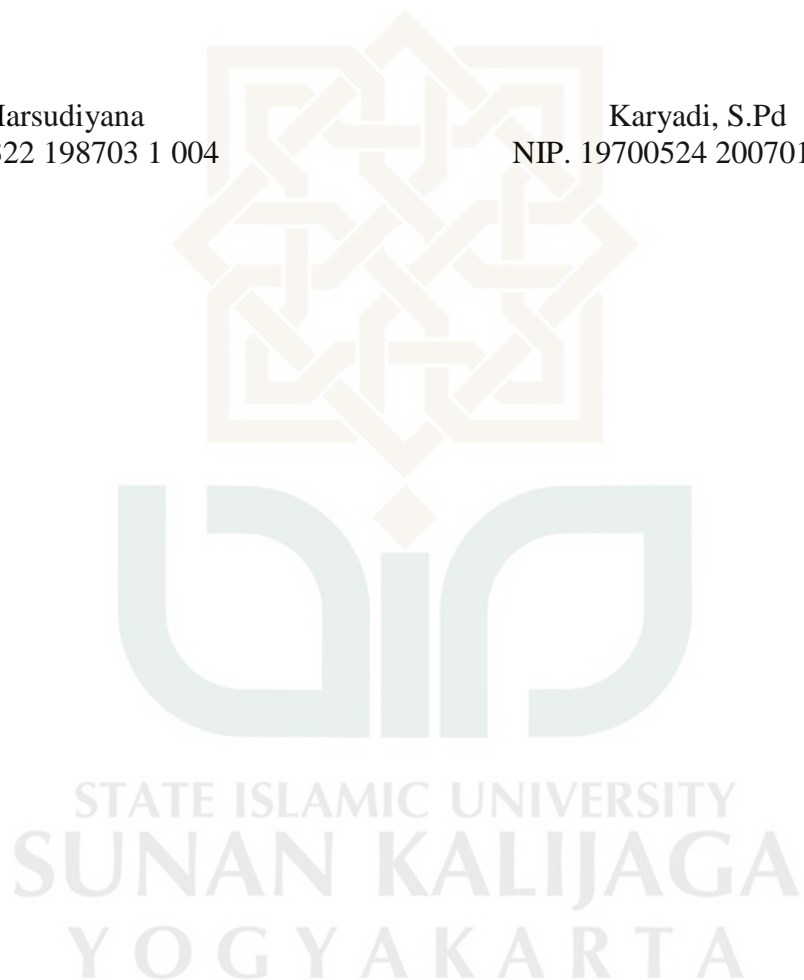
Salah satu adaptasi yang dilakukan oleh sekolah inklusi adalah adaptasi waktu. Untuk peserta didik Tuli yang dilakukan adalah modifikasi lokasi waktu dengan setiap 6 jam pelajaran menjadi 9 jam pelajaran dilakukan di luar jam pelajaran yaitu dengan les atau *remedial teaching*.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bantul, 17 November 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Marsudiyana
NIP. 19590322 198703 1 004

Karyadi, S.Pd
NIP. 19700524 200701 1 011





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Sewon

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Semester : XI/Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi | Alokasi Waktu | Juli | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | | | |
|---|---------------------|---|------|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|------------------------|----------------------|
| | | | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 3.1 Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan pemahaman kekhasan atom karbon dan penggolongan senyawanya. | Senyawa Hidrokarbon | 12 JP (Penambahan 6 JP untuk peserta didik Tuli diluar jam pelajaran) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ULANGAN AKHIR SEMESTER | MINGGU TIDAK EFEKTIF |
| 4.1 Menemukan berbagai struktur molekul hidrokarbon dari rumus molekul yang sama dan memvisualisasikannya. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.2 Memahami proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya. | Minyak Bumi | 4 JP (Penambahan 2 JP untuk peserta didik Tuli diluar jam pelajaran) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.3 Mengevaluasi dampak pembakaran senyawa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi | Alokasi Waktu | Juli | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | |
|---|------------|---|------|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan serta cara mengatasinya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4.2 Menyajikan karya tentang proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi beserta kegunaannya . | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4.3 Menalar dampak pembakaran senyawa hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan serta mengajukan gagasan cara mengatasinya. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ULANGAN HARIAN 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.4 Membedakan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm berdasarkan hasil percobaan dan diagram tingkat energi. | Termokimia | 2 JP 12 JP (Penambahan 6 JP untuk peserta didik Tuli) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi | Alokasi Waktu | Juli | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | |
|---|-------------------------|-----------------------|------|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3.5 Menentukan ΔH reaksi berdasarkan hukum Hess, data perubahan entalpi pembentukan standar, dan data energi ikatan. | Laju Reaksi dan Faktor- | diluar jam pelajaran) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4.4 Menggunakan persamaan termokimia untuk mengaitkan perubahan jumlah pereaksi atau hasil reaksi dengan perubahan energi. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4.5 Menentukan perubahan entalpi berdasarkan data kalorimetri, entalpi pembentukan, atau energi ikatan berdasarkan hukum Hess | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ULANGAN HARIAN 2 | | 2 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.6 Memahami teori tumbukan (tabrakan) | Laju Reaksi dan Faktor- | 12 JP (Penambah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi | Alokasi Waktu | Juli | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | |
|--|--------|--|------|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3.9 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri. | | diluar jam pelajaran) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4.8 Menentukan hubungan kuantitatif antara pereaksi dengan hasil reaksi dari suatu reaksi kesetimbangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4.9 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ULANGAN HARIAN 4 | | 2 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Cadangan | | 4 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | 78 jp (Penambahan 28 JP peserta didik Tuli diluar jam pelajaran) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Salah satu adaptasi yang dilakukan oleh sekolah inklusi adalah adaptasi waktu. Untuk peserta didik Tuli yang dilakukan adalah modifikasi lokasi waktu dengan setiap 6 jam pelajaran menjadi 9 jam pelajaran dilakukan di luar jam pelajaran yaitu dengan les atau *remedial teaching*.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Marsudiyana
NIP. 19590322 198703 1 004

Bantul, 17 November 2016
Guru Mata Pelajaran

Karyadi, S.Pd
NIP. 19700524 200701 1 011





RENCANA PEMBELAJARAN KHUSUS (RPK)

- I.** Nama Sekolah : SMAN 1 Sewon
Jenis Disabilitas : Tuli
Mata Pelajaran : Kimia
Materi Pokok : Laju Reaksi
Kelas/semester : XI/Gasal
Alokasi Waktu : 12 JP (6 JP untuk peserta didik Tuli)

II. Peserta Didik

22 peserta didik regular dan 1 peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami Tuli.

III. Kompetensi Inti (umum;tidak modifikasi)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

IV. Kompetensi Dasar (umum;tidak modifikasi)

1. Menyadari adanya keteraturan dari sifat hidrokarbon, termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan dan koloid sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.
2. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
3. Memahami teori tumbukan (tabrakan) untuk menjelaskan reaksi kimia dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan menentukan orde reaksi berdasarkan data hasil percobaan.
4. Melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi.

V. Indikator :

1. Kognitif (umum;modifikasi)

| Peserta Didik Reguler | Peserta Didik Tuli |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teori tumbukan • Menjelaskan pengertian laju reaksi • Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi | <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan teori tumbukan b. Menjelaskan pengertian laju reaksi c. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi d. Menjelaskan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi |

| | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi • Menganalisis pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi • Menganalisis pengaruh konsentrasi dan luas permukaan terhadap laju reaksi • Menganalisis pengaruh temperatur terhadap laju reaksi • Menganalisis pengaruh katalis terhadap laju reaksi • Menganalisis pengaruh temperature dan katalis terhadap laju reaksi • Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi suatu reaksi berdasarkan hasil data eksperimen | <ul style="list-style-type: none"> e. Menjelaskan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi f. Menjelaskan pengaruh konsentrasi dan luas permukaan terhadap laju reaksi g. Menjelaskan pengaruh temperatur terhadap laju reaksi h. Menjelaskan pengaruh katalis terhadap laju reaksi i. Menjelaskan pengaruh temperature dan katalis terhadap laju reaksi j. Mengidentifikasi orde reaksi dan tetapan laju reaksi suatu reaksi berdasarkan hasil data eksperimen |
|--|--|

2. Afektif (umum;modifikasi)

| Peserta Didik Reguler | Peserta Didik Tuli |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan sikap spiritual b. Menunjukkan sikap jujur c. Menunjukkan sikap disiplin d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab. | <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan sikap spiritual b. Menunjukkan sikap jujur c. Menunjukkan sikap disiplin d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab |

3. Psikomotor (umum;modifikasi)

| Peserta Didik Reguler | Peserta Didik Tuli |
|--|--|
| a. Melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh faktor-faktor terhadap laju reaksi | a. Melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh faktor-faktor terhadap laju reaksi |
| b. Menganalisis data hasil percobaan | b. Menjelaskan data hasil percobaan |

VI. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif (umum;modifikasi)

| Peserta Didik Reguler | Peserta Didik Tuli |
|--|---|
| a. Peserta didik dapat menjelaskan teori tumbukan | a. Peserta didik dapat menjelaskan teori tumbukan |
| b. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian laju reaksi | b. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian laju reaksi |
| c. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi | c. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi |
| d. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi | d. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi |
| e. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh | e. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh |

| | |
|--|--|
| <p>konsentrasi terhadap laju reaksi</p> <p>f. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh konsentrasi dan luas permukaan terhadap laju reaksi</p> <p>g. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh temperatur terhadap laju reaksi</p> <p>h. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh katalis terhadap laju reaksi</p> <p>i. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh temperatur dan katalis terhadap laju reaksi</p> <p>j. Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi suatu reaksi berdasarkan hasil data eksperimen</p> | <p>konsentrasi terhadap laju reaksi</p> <p>f. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh konsentrasi dan luas permukaan terhadap laju reaksi</p> <p>g. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh temperatur terhadap laju reaksi</p> <p>h. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh katalis terhadap laju reaksi</p> <p>i. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh temperatur dan katalis terhadap laju reaksi</p> <p>j. Mengidentifikasi orde reaksi dan tetapan laju reaksi suatu reaksi berdasarkan hasil data eksperimen</p> |
|--|--|

2. Afektif (umum;modifikasi)

| Peserta Didik Reguler | Peserta Didik Tuli |
|--|--|
| <p>a. Melalui pembelajaran siswa menyadari bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi merupakan</p> | <p>a. Melalui pembelajaran siswa menyadari bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi merupakan wujud</p> |

| | |
|--|--|
| wujud kebesaran tuhan YME sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentative | kebesaran tuhan YME sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentative |
| b. Siswa dapat menunjukkan perilaku ilmiah melalui pembelajaran dengan tepat | b. Siswa dapat menunjukkan perilaku ilmiah melalui pembelajaran dengan tepat |

3. Psikomotor

| Peserta Didik Reguler | Peserta Didik Tuli |
|--|--|
| a. Siswa dapat melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh faktor-faktor terhadap laju reaksi | a. Siswa dapat melakukan percobaan untuk menyelidiki pengaruh faktor-faktor terhadap laju reaksi |
| b. Siswa dapat menganalisis data hasil percobaan | b. Siswa dapat menjelaskan data hasil percobaan |

VII. Materi Pembelajaran :

- a. Teori Tumbukan
- b. Pengertian Laju Reaksi
- c. Persamaan Laju Reaksi
- d. Orde Reaksi

VIII. Pendekatan /Model /Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning (Inquiry)*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, kajian literatur, *flash card*

Strategi Pembelajaran : *Inductive thinking*

IX. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Powerpoint dengan materi pokok Laju Reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, alptop, LCD, papan tulis, spidol, *flash card*, video, dan LKPD percobaan laju reaksi.

2. Alat dan Bahan

a. Alat

1. 6 buah gelas air mineral
2. 2 Stopwatch

b. Bahan

1. Air panas
2. Air dingin
2. Asam Cuka
3. 6 buah Jasscool (tablet)

3. Sumber Belajar

- a. Harnanto, Ari dan Ruminten. 2009. Kimia 1, SMA/MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Permana, Irvan. 2009. Memahami Kimia 1, SMA/MA Kelas X Semester 1 dan 2. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Utami, Budi., dkk. 2006. Kimia untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Dan lain-lain terkait materi.

X. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

A. Pertemuan 1

| Langkah Kegiatan | Waktu (menit) |
|-------------------------|------------------|
| 1. Kegiatan Pendahuluan | 15 menit |

| | |
|---|----------------------|
| <p>a. Guru menyampaikan salam pembuka dan menanyakan kabar.</p> <p>“Selamat pagi, bagaimana kabarnya hari ini?”</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk membaca basmallah sebelum proses pembelajaran dilaksanakan</p> <p>“Sebelum kita memulai pembelajaran kita hari ini mari kita berdoa dengan membaca basmallah bersama-sama”.</p> <p>“Semoga pembelajaran yang akan kita lakukan diberi kelancaran dan kemudahan dalam memahaminya”</p> <p>c. Guru mengecek absensi peserta didik</p> <p>“Apakah ada yang tidak masuk hari ini?”</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pernyataan seperti:</p> <p>“Pernahkah kalian melihat persimpangan jalan yang ramai? Dan pernahkah kalian melihat persimpangan jalan yang sepi? Dari kedua persimpangan jalan manakah yang mudah terjadi kecelakaan? Mengapa? Lalu apa hubungannya dengan laju reaksi?”</p> <p>Jawaban “yang lebih cepat terjadi kecelakaan adalah persimpangan jalan yang ramai, dikarenakan jika banyaknya zat suatu reaksi pada suatu tempat akan semakin mudah terjadinya tumbukan sehingga reaksi akan semakin cepat. Sedangkan kendaraan yang melewati jalan mewakili banyaknya zat yang bereaksi, yang kemungkinan besar sering terjadi tumbukan antar pereaksi. Jadi, semakin banyak konsentrasi maka tumbukan akan semakin sering dan akan meningkatkan laju reaksi begi sebaliknya”</p> | |
| <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. <u>Mengamati</u></p> | <p>150 menit</p> |

Guru menjelaskan materi kepada peserta didik tentang materi tumbukan, laju reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Guru meminta peserta didik agar mencari dan membaca literatur yang berkaitan dengan teori tumbukan, laju reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi

b. **Menanya**

Peserta didik diharapkan mengajukan pertanyaan:

- *Mengapa ada reaksi yang berlangsung cepat dan ada reaksi yang berlangsung lambat?*
- *Apa yang menyebabkan suatu reaksi berlangsung cepat atau lambat?*

c. **Mengumpulkan Data**

Peserta didik melakukan studi pustaka tentang materi teori tumbukan, laju reaksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

d. **Mengasosiasi**

Peserta didik mempresentasikan hasil studi pustaka yang dilakukan tentang teori tumbukan, laju reaksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

e. **Mengkomunikasikan**

Guru menjelaskan dan meluruskan materi teori tumbukan, laju reaksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Peserta didik menyimak penyampaian materi teori tumbukan, laju reaksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

| | |
|---|----------|
| Dengan menggunakan video dan <i>flash card</i> , peserta didik belajar tentang teori tumbukan, laju rekasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. | |
| <p>3. Penutup</p> <p>a. Guru mengklasifikasi dan menyampaikan kesimpulan bersama peserta didik</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan. Dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya adalah praktikum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | 15 menit |

B. Pertemuan 2

| Langkah Kegiatan | Waktu (menit) |
|--|---------------|
| <p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru menyampaikan salam pembuka dan menanyakan kabar. “Selamat pagi, bagaimana kabarnya hari ini?”</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk membaca basmallah sebelum proses pembelajaran dilaksanakan “Sebelum kita memulai pembelajaran kita hari ini mari kita berdoa dengan membaca basmallah bersama-sama”.</p> <p>“Semoga pembelajaran yang akan kita lakukan diberi kelancaran dan kemudahan dalam memahaminya”</p> | 15 menit |

| | |
|--|--------------|
| <p>c. Guru mengecek absensi peserta didik “Apakah ada yang tidak masuk hari ini?”</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dengan mereview pembelajaran sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan seperti : “Ada yang masih ingat dengan materi yang sudah disampaikan sebelumnya? Bagaimana hubungan konsentrasi dengan laju reaksi?”</p> | |
| <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. <u>Mengamati</u></p> <p>1) Peserta didik membaca buku pelajaran dan modul pembelajaran tentang mengenai pengertian teori tumbukan, laju reaksi dan persamaannya, pengertian orde reaksi dan tetapan laju reaksi, dan cara menentukan orde reaksi, tetapan laju reaksi serta persamaan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai teori tumbukan, pengertian laju reaksi dan persamaannya, pengertian orde reaksi dan tetapan laju reaksi, dan cara menentukan orde reaksi, tetapan laju reaksi serta persamaan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan.</p> <p>3) Peserta didik mengamati materi mengenai teori tumbukan, pengertian laju reaksi dan persamaannya, pengertian orde reaksi dan tetapan laju reaksi, dan cara menentukan orde reaksi, tetapan laju reaksi serta persamaan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan di papan tulis dan pada video yang diputar di depan kelas.</p> <p>b. <u>Menanya</u></p> | 150 menit |

| | |
|--|----------|
| <p>1) Peserta didik mengajukan pertanyaan seperti :</p> <p>“Apa yang dimaksud dengan orde reaksi dan tetapan laju reaksi? Bagaimana cara menyusun persamaan laju reaksi? Bagaimana cara menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi? “</p> <p>c. <u>Mengumpulkan data</u></p> <p>1) Peserta didik menjelaskan pengertian laju reaksi dan persamaannya, pengertian orde reaksi dan tetapan laju reaksi, dan cara menentukan orde reaksi, tetapan laju reaksi serta persamaan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan dengan menuliskan materi tersebut ke dalam catatannya masing-masing.</p> <p>d. <u>Mengasosiasi</u></p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan persamaan laju reaksi, orde reaksi dan tetapan laju reaksi untuk menentukan orde reaksi, tetapan laju reaksi dan persamaan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan.</p> <p>e. <u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>1) Peserta didik menyampaikan kesimpulan persamaan laju reaksi, orde reaksi dan tetapan laju reaksi untuk menentukan orde reaksi, tetapan laju reaksi dan persamaan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan dengan <i>mereview</i> materi yang telah diajarkan.</p> | |
| <p>3. Penutup</p> <p>a. Guru memberikan tugas berupa orde reaksi, tetapan laju reaksi dan persamaan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan.</p> <p>b. Guru menutup kelas dengan salam</p> | 15 menit |

C. Pertemuan 3

| Langkah Kegiatan | Waktu (menit) |
|--|------------------|
| <p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru menyampaikan salam pembuka dan menanyakan kabar. “Selamat pagi, bagaimana kabarnya hari ini?”</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik untuk membaca basmallah sebelum proses pembelajaran dilaksanakan “Sebelum kita memulai pembelajaran kita hari ini mari kita berdoa dengan membaca basmallah bersama-sama”. “Semoga pembelajaran yang akan kita lakukan diberi kelancaran dan kemudahan dalam memahaminya”</p> <p>c. Guru mengecek absensi peserta didik “Apakah ada yang tidak masuk hari ini?”</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pernyataan seperti: “Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seperti: “apakah pernah melarutkan tablet Jasscool dan serbuk Jasscool dengan jumlah yang sama menggunakan air? Mana yang akan lebih cepat larut?” “untuk lebih jelasnya hari ini kita akan melakukan praktikum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi (luas permukaan, konsentrasi, dan suhu)”</p> | 15 menit |
| <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Guru membagikan LKPD pada masing-masing peserta didik</p> | 150 menit |

a. Mengamati

Guru menjelaskan materi kepada peserta didik tentang materi laju reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Guru meminta peserta didik agar membaca literatur yang berkaitan dengan laju reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi (luas permukaan, suhu, dan konsentrasi).

b. Menanya

Peserta didik diarahkan untuk membuat pertanyaan dari materi laju reaksi dan percobaan yang belum dipahami “Apakah ada yang belum dipahami dari materi yang telah dibaca?”

Jika tidak ada peserta didik yang bertanya, guru akan menunjukkan gambar 2 buah kubus (1 buah kubus utuh dan kubus yang lain dibagi menjadi 2 bagian), dan bertanya mana kubus yang memiliki luas permukaan yang lebih besar.

c. Mengumpulkan Data

- 1) Guru telah menyediakan alat-alat percobaan yang diletakkan di meja peserta didik.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam LKPD.
- 3) Peserta didik menuliskan data hasil pengamatan di dalam LKPD.
- 4) Guru mengawasi dan membantu peserta didik mengerjakan percobaan.

d. Mengasosiasi

| | |
|--|----------|
| <p>Peserta didik menjelaskan data hasil percobaan untuk menyimpulkan pengaruh luas permukaan dan konsentrasi terhadap laju reaksi.</p> <p>e. <u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>Guru meminta untuk mempresentasikan kesimpulan percobaan.</p> <p>Guru ikut mendampingi dan membimbing siswa dalam melakukan percobaan</p> | |
| <p>3. Penutup</p> <p>a. Guru mengklasifikasi dan menyampaikan kesimpulan bersama peserta didik “bahwa faktor laju reaksi yang dibahas pada pertemuan kali ini yaitu konsentrasi dan luas permukaan. Konsentrasi mempengaruhi laju reaksi, karena banyaknya partikel memungkinkan lebih banyak tumbukan dan akan membuka peluang semakin banyak tumbukan efektif yang menghasilkan perubahan. Sedangkan luas permukaan yang di maksud adalah luas permukaan sentuhan, luas permukaan mempercepat laju reaksi karena semakin luas permukaan zat, semakin banyak bagian zat yang saling bertumbukan dan semakin besar peluang adanya tumbukan efektif menghasilkan perubahan. Temperatur mempengaruhi laju reaksi, karena suhu dinaikkan maka kalor yang diberikan akan menambah energi kinetik partikel pereaksi sehingga pergerakan partikel-partikel pereaksi makin cepat dan terjadi tumbukan antara peraksi semakin banyak dan reaksi makin cepat. Sedangkan katalis menurunkan energi aktivasi, sehingga jika ke dalam suatu reaksi ditambahkan katalis, maka reaksi akan lebih mudah</p> | 15 menit |

| | |
|---|--|
| <p>terjadi. Hal ini disebabkan karena zat-zat yang bereaksi akan lebih mudah melampaui energi aktivasi.”</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan di LKPD. Dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya (faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi).</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | |
|---|--|

XI. Penilaian

| No. | Aspek | Mekanisme dan Prosedur | Instrumen | Keterangan |
|-----|-------------|---|-------------------|--|
| 1. | Pengetahuan | Tugas Individu/Kelompok Tes tertulis (ulangan harian), penugasan (latihan soal) | Soal objektif | - |
| 2. | Sikap | Observasi | Lembar observasi | Penilaian sikap melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran |
| 3. | Ketrampilan | Praktikum | <i>Check list</i> | Penilaian sikap melalui pengamatan (<i>Check list</i>) selama proses praktikum |

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|---------------------|
| 1. | Menjelaskan teori tumbukan | Soal Uraian No 1 |
| 2. | Menjelaskan pengertian laju reaksi | Soal Uraian No 2 |
| 3. | Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi | Soal Uraian No 3 |
| 4. | Menjelaskan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi | Soal Uraian No 4 |
| 5. | Menjelaskan pengaruh konsentrasi terhadap laju | Soal Uraian No 5 |
| 6. | Menjelaskan pengaruh temperatur dan katalis terhadap laju reaksi | Soal Uraian No 6 |

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

2. Aspek Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

| No. | Sikap | Butir Instrumen |
|-----|----------------|-----------------|
| 1. | Spiritual | 1 |
| 2. | Kejujuran | 2 |
| 3. | Disiplin | 3 |
| 4. | Tanggung jawab | 4 |

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : *Check list*
- c. Kisi-kisi :

| No. | Keterampilan | Butir Instrumen |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Menyajikan laporan hasil analisis | 1 |
| 2. | Mempresentasikan laporan hasil analisis | 2 |

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bantul, 17 November 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Marsudiyana
NIP. 19590322 198703 1 004
Lampiran 1
Pendekatan *Student Centered*

Karyadi, S.Pd
NIP. 19700524 200701 1 011

Modifikasi proses belajar-mengajar

- * Mengembangkan proses berpikir tinggi, yang meliputi pembelajaran dengan *flash card*, evaluasi, dan *problem solving*, untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi di atas normal.
- * Menggunakan pendekatan *student centered*, yang menekankan perbedaan individual setiap anak.
- * Lebih terbuka (*divergent*)
- * Memberikan kesempatan tinggi, karena kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep mempunyai kesulitan.
- * Menerapkan pendekatan pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan pembelajaran *inquiry*. Melalui pendekatan pembelajaran ini, peserta didik dirangsang untuk berfikir. Pembelajaran ini juga diharap membantu peserta didik dalam menguasai konsep melalui praktikum. Namun, dengan pendekatan pembelajaran *inquiry* terdapat dampak negatif yakni lebih menekankan peserta didik untuk belajar sendiri terlebih dahulu.
- * Disesuaikan dengan berbagai tipe belajar peserta didik (ada pula yang bertipe kinestetis). Tipe visual, yaitu lebih mudah menyerap informasi melalui indera penglihatan. Tipe kinestetis, yaitu lebih mudah menyerap informasi melalui indera peraba/gerakan. Guru hendaknya tidak monoton dalam mengajar sehingga hanya akan menguntukan peserta didik yang memiliki tipe tertentu saja.

Lampiran 2: Penilaian Pengetahuan (Tes Tulis)

LEMBAR PENGAMATAN MANDIRI

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk instrumen : Uraian

Instrumen : Test

| No. | Nama | Nomor Soal | | | | | | Skor |
|-----|--------------|------------|---|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. | Desti Insani | | | | | | | |

Skor Maksimal = 5 apabila jawaban benar

Nilai = 5 = 10 skor maksimal

| Tujuan Pembelajaran | Soal | Skor |
|--|---|------|
| Peserta didik dapat menjelaskan teori tumbukan | 1. Apa yang dimaksud dengan tumbukan efektif? Jawab: Tumbukan efektif adalah | 5 |
| Peserta didik dapat menjelaskan pengertian laju reaksi | 2. Apa yang dimaksud dengan laju reaksi? Jawab: Laju reaksi adalah laju berkurangnya jumlah molaritas reaktan atau laju bertambahnya jumlah molaritas produk per satuan waktu | 5 |
| Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi | 3. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi? Jawab: Faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi meliputi luas permukaan, konsentrasi, suhu dan katalis. | 5 |
| Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi | 4. Apa pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi? Jawab: Pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi adalah semakin luas permukaan suatu zat maka semakin cepat laju reaksinya. | 5 |

| | | |
|--|---|---|
| Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi | 5. Apa pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi? Jawab: Pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi adalah semakin besar konsentrasi suatu zat maka semakin cepat laju reaksi yang dihasilkan | 5 |
| Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh temperatur dan katalis terhadap laju reaksi | 6. Apa pengaruh temperatur dan katalis terhadap laju reaksi? Jawab: Pengaruh temperatur terhadap laju reaksi adalah semakin naik suhu akan memperbesar energi kinetik, sehingga akan terjadi tumbukan dan menghasilkan reaksi. Sedangkan katalis akan menurunkan energi aktivasi, maka akan mempercepat reaksi. | 5 |

Lampiran 3: Penilaian Sikap

Instrumen Observasi Sikap: Digunakan untuk menilai sikap peserta didik dalam hal: spiritual, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.

Lembar Observasi Sikap :

| No | Nama | Kriteria Penilaian | | | | Jumlah Nilai |
|----|--------------|--------------------|-------|----------|----------------|--------------|
| | | Spiritual | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | |
| 1 | Desti Insani | | | | | |

Kriteria Penilaian:

Pendoman Penskoran

| Jumlah Skor | Kode nilai/prediksi |
|-------------|---------------------|
| 10-12 | SB (Sangat Baik) |
| 7-9 | B (Baik) |
| 4-6 | C (Cukup) |
| 1-3 | K (Kurang) |

Rubrik Penilaian:

| Aspek yang dinilai | Rubrik Penilaian | Skor |
|--------------------|--|------|
| Spiritual | 1. Menunjukkan kekaguman terhadap kebesaran Tuhan dan mengimplementasikan kekaguman tersebut dalam kegiatan spiritual, seperti bersyukur berdasarkan kesadaran diri sendiri. | 4 |
| | 2. Menunjukkan kekaguman terhadap kebesaran Tuhan dan mengimplementasikan kekaguman setelah diberi petunjuk guru. | 3 |
| | | 2 |

| | | |
|----------------|--|------------------|
| | <p>3. Menunjukkan kekaguman terhadap kebesaran Tuhan tetapi tidak mengimplementasikannya.</p> <p>4. Tidak dapat menunjukkan kekaguman terhadap kebesaran Tuhan.</p> | 1 |
| Jujur | <p>1. Jujur dalam hal melakukan mengerjakan tugas, mencatat data/mendeskripsikan hasil praktikum, dan menyusun laporan.</p> <p>2. Jujur dalam melakukan mengerjakan tugas dan mencatat data/mendeskripsikan hasil praktikum namun tidak jujur dalam menyusun laporan</p> <p>3. Jujur dalam hal melakukan mengerjakan tugas namun tidak jujur dalam mencatat data/mendeskripsikan hasil praktikum</p> <p>4. Tidak jujur dalam melakukan mengerjakan tugas, mencatat data/mendeskripsikan hasil praktikum, dan menyusun laporan</p> | 4 3 2 1 |
| Disiplin | <p>1. Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar dan mengumpulkan tugas</p> <p>2. Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas namun tidak mengumpulkan tugas</p> <p>3. Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar namun tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas.</p> <p>4. Tidak disiplin dalam kegiatan belajar mengajar, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas</p> | 4 3 2 1 |
| Tanggung Jawab | <p>1. Bertanggungjawab dalam hal melakukan kegiatan praktikum, mencatat data/menjelaskan hasil pengamatan, dan menyusun laporan.</p> <p>2. Bertanggungjawab dalam hal melakukan kegiatan praktikum dan mencatat data/menjelaskan hasil pengamatan namun tidak bertanggung jawab dalam menyusun laporan.</p> <p>3. Bertanggungjawab dalam hal melakukan kegiatan praktikum namun tidak bertanggung jawab dalam mencatat data/menjelaskan hasil pengamatan, dan menyusun laporan.</p> <p>4. Tidak bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan praktikum, mencatat</p> | 4 3 2 1 |

| | | |
|--|---|--|
| | data/menjelaskan hasil pengamatan, dan menyusun laporan | |
|--|---|--|

Lampiran 4: Penilaian Keterampilan

Tes Praktik: Digunakan untuk menilai keterampilan siswa dalam hal:

- 1) Menyajikan laporan hasil pengamatan.
- 2) Mempresentasikan hasil pengamatan.

Instrumen Tes unjuk kerja

| No. | Indikator | Hasil Penilaian | | |
|----------------------------|---|-----------------|--------------|---------------|
| | | 3 (baik) | 2 (cukup) | 1 (kurang) |
| 1 | Menyajikan laporan hasil pengamatan | | | |
| 2 | Mempresentasikan hasil laporan pengamatan | | | |
| Jumlah Skor yang Diperoleh | | | | |

Rubrik Penilaian

| No | Indikator | Rubrik |
|----|--|---|
| 1. | Menyajikan laporan hasil praktikum | 3 : Menyajikan deskripsi hasil pengamatan <i>secara lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. |
| | | 2 : Menyajikan deskripsi hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. |
| | | 1 : Menyajikan deskripsi laporan hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. |
| 2. | Mempresentasikan laporan hasil praktikum | 3 : Mampu mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri. |

| No | Indikator | Rubrik |
|----|-----------|---|
| | | 2 : Mampu mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri. |
| | | 1 : Mampu mempresentasikan hasil pengamatan dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri. |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Kriteria Penilaian:

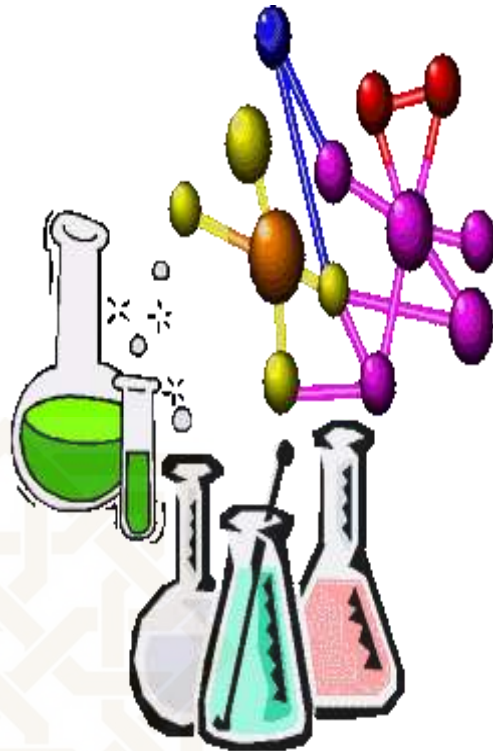
Sangat Baik (SB), apabila $3 < \text{Skor} \leq 4$

Baik (B), apabila $2 < \text{Skor} \leq 3$

Cukup (C) apabila $1 < \text{Skor} \leq 2$

Kurang (K) apabila $\text{Skor} < 1$

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**



***FAKTOR-FAKTOR
YANG
MEMPENGARUHI
LAJU
REAKSI***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NAMA :

NO :

Faktor-faktor Laju Reaksi

A. Tujuan percobaan :

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi
2. Mengetahui pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi
3. Mengetahui pengaruh suhu terhadap laju reaksi

B. Materi Pembelajaran

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi

1. Konsentrasi

Pada umumnya, reaksi akan berlangsung lebih cepat jika konsentrasi pereaksi diperbesar. Zat yang konsentrasinya besar mengandung jumlah partikel yang lebih banyak, sehingga partikel-partikelnya tersusun lebih rapat dibanding zat yang konsentrasinya rendah. Partikel yang susunannya lebih rapat, akan lebih sering bertumbukan dibanding dengan partikel yang susunannya renggang, sehingga kemungkinan terjadinya reaksi makin besar.

2. Luas Permukaan

Salah satu syarat agar reaksi dapat berlangsung adalah zat-zat pereaksi harus bercampur atau bersentuhan. Pada campuran pereaksi yang heterogen, reaksi hanya terjadi pada bidang batas campuran. Bidang batas campuran inilah yang dimaksud dengan bidang sentuh. Dengan memperbesar luas bidang sentuh, reaksi akan berlangsung lebih cepat.

3. Temperatur

Setiap partikel selalu bergerak. Dengan menaikkan temperatur, energi gerak atau energi kinetik partikel bertambah, sehingga tumbukan lebih sering terjadi. Dengan frekuensi tumbukan yang semakin besar, maka

kemungkinan terjadinya tumbukan efektif yang mampu menghasilkan reaksi juga semakin besar. Suhu atau temperatur ternyata juga memperbesar energi potensial suatu zat. Zat-zat yang energi potensialnya kecil, jika bertumbukan akan sukar menghasilkan tumbukan efektif. Hal ini terjadi karena zat-zat tersebut tidak mampu melampaui energi aktivasi. Dengan menaikkan suhu, maka hal ini akan memperbesar energi potensial, sehingga ketika bertumbukan akan menghasilkan reaksi.

4. Katalis

Katalis adalah reaktan yang ditambahkan untuk menurunkan energi aktivasi sehingga reaksi dapat berjalan atau reaksi berjalan lebih cepat dan di akhir reaksi terbentuk kembali sehingga seolah-olah tidak ikut bereaksi. Fungsi katalis adalah menurunkan energi aktivasi, sehingga jika ke dalam suatu reaksi ditambahkan katalis, maka reaksi akan lebih mudah terjadi. Hal ini disebabkan karena zat-zat yang bereaksi akan lebih mudah melampaui energi aktivasi.

C. Alat dan Bahan

4. Alat

1. 6 buah gelas air mineral
2. 2 buah Stopwatch

5. Bahan

1. Air panas
2. Air dingin
2. Asam Cuka
3. 6 buah Jasscool (tablet)

D. Cara Kerja

1. Percobaan 1 – Pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi

- a. Siapkan 2 buah gelas yang diberi label gelas nomor 1 dan 2. Masukkan asam cuka pada gelas nomor 1 dan asam cuka yang sudah dicampur air pada gelas nomor 2.

- b. Masukkan Jasscool yang telah disediakan ke dalam masing-masing gelas secara bersamaan.
- c. Nyalakan stopwatch tepat saat Jasscool mulai bereaksi dan matikan stopwatch saat soda kue habis bereaksi.
- d. Amati kemudian catat waktu yang dibutuhkan untuk bereaksi dalam gelas nomor 1 dan 2. Catat dalam tabel pengamatan.

2. Percobaan 2 – Pengaruh Luas permukaan terhadap laju reaksi

- a. Siapkan 2 buah gelas yang diberi label nomor 1 dan 2. Masing-masing botol diisi dengan kurang lebih 25 mL air.
- b. Siapkan 2 butir Jasscool dan salah satu Jasscool dipotong menjadi dua bagian, sedangkan satunya dibiarkan utuh.
- c. Masukkan Jasscool yang telah dipotong menjadi 2 bagian ke dalam gelas nomor 1 dan Jasscool yang utuh ke dalam gelas nomor 2 secara bersamaan.
- d. Nyalakan stopwatch tepat saat Jasscool mulai bereaksi dan matikan stopwatch saat Jasscool habis bereaksi.
- e. Amati kemudian catat waktu yang dibutuhkan Jasscool untuk bereaksi dalam gelas nomor 1 dan 2. Catat dalam tabel pengamatan.

3. Percobaan 3 – Pengaruh Suhu terhadap laju reaksi

- a. Siapkan 2 buah gelas yang diberi label nomor 1 dan 2.
- b. Gelas nomor 1 berisi air panas dan gelas nomor 2 berisi air dingin.
- c. Siapkan 2 butir Jasscool.
- d. Masukkan 1 butir Jasscool kedalam gelas nomor 1 dan 1 butir lagi kedalam gelas nomor 2 secara bersamaan.
- e. Nyalakan stopwatch tepat saat Jasscool mulai bereaksi dan matikan stopwatch saat Jasscool habis bereaksi.
- f. Amati kemudian catat waktu yang dibutuhkan Jasscool untuk bereaksi dalam gelas nomor 1 dan 2. Catat dalam tabel pengamatan.

E. Table pengamatan

| No. | Faktor yang mempengaruhi laju reaksi | Bahan | Waktu (detik) |
|-----|--------------------------------------|--|---------------|
| 1 | Konsentrasi | Asam Cuka + Soda Kue | |
| | | Asam Cuka yang ditambah air + Soda Kue | |
| 2 | Luas permukaan | Air 25 mL + Jasscool (utuh) | |
| | | Air 25 mL + Jasscool (dipotong-potong) | |
| 3 | Suhu | Air panas + Jasscool (utuh) | |
| | | Air dingin + Jasscool (utuh) | |

UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (X) huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang benar!

- Di bawah ini yang **tidak** mempengaruhi laju reaksi adalah
 - katalis
 - suhu
 - luas permukaan bidang sentuh
 - gerak partikel
 - konsentrasi
- Kenaikan suhu akan mempercepat laju reaksi. Hal tersebut disebabkan karena kenaikan suhu akan
 - menaikkan energi pengaktifan zat yang bereaksi
 - memperbesar konsentrasi zat yang bereaksi
 - memperbesar energi kinetik molekul pereaksi
 - memperbesar tekanan ruangan terjadinya reaksi
 - memperbesar luas permukaan bidang sentuh
- Energi minimum yang diperlukan oleh sebuah reaksi agar dapat berlangsung disebut energi
 - potensial
 - gerak
 - kinetik
 - reaksi
 - aktivasi

4. Dari percobaan reaksi:



Diperoleh data-data sebagai berikut.

| Percobaan | Bentuk CaCO_3 | Konsentrasi 25 mL HCl (M) | Waktu Reaksi (detik) | Suhu ($^{\circ}\text{C}$) |
|-----------|------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------------|
| 1 | 10 gram serbuk | 0,2 | 4 | 25 |
| 2 | 10 gram butiran | 0,2 | 6 | 25 |
| 3 | 10 gram bongkahan | 0,2 | 10 | 25 |
| 4 | 10 gram butiran | 0,2 | 3 | 25 |
| 5 | 10 gram butiran | 0,2 | 3 | 25 |

Pada percobaan 1 dan 3, laju reaksi dipengaruhi oleh

- temperatur
 - katalis
 - sifat-sifat
 - konsentrasi
 - luas permukaan
5. Reaksi antara gas H_2 dan O_2 pada suhu 25°C berlangsung sangat lambat, tetapi ketika ditambah serbuk Pt, reaksi menjadi lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa laju reaksi dipengaruhi oleh
- luas permukaan
 - sifat-sifat
 - temperatur
 - konsentrasi
 - katalis

II. Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!

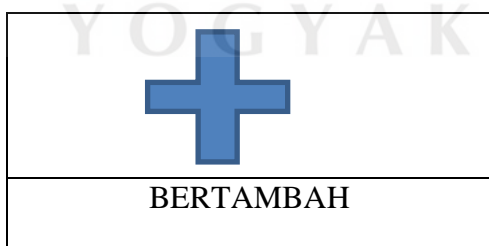
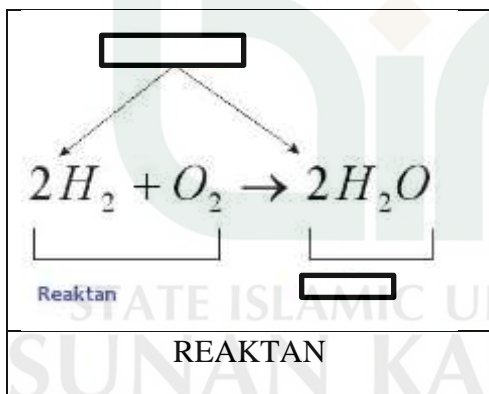
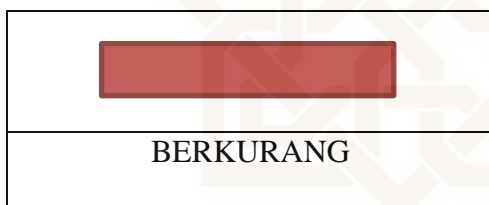
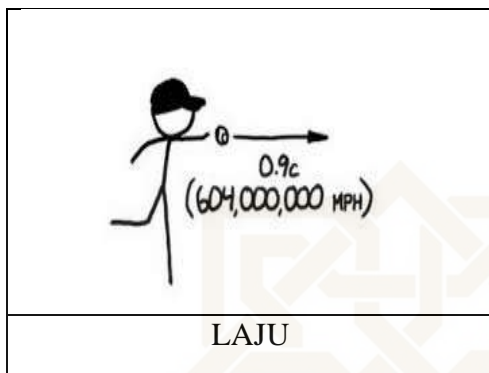
- Sebutkan tiga faktor yang mempengaruhi laju reaksi ?
- Manakah yang lebih cepat bereaksi dalam percobaan 1 ?
- Manakah yang lebih lambat bereaksi dalam percobaan 2 ?
- Manakah yang lebih cepat bereaksi dalam percobaan 3 ?

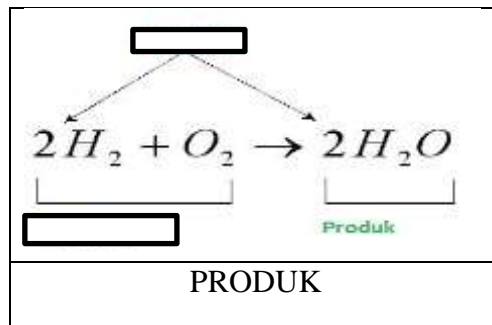
Kesimpulan

Tulislah kesimpulan dari data pengamatan hasil percobaan!

FLASH CARD LAJU REAKSI

1. Laju reaksi menyatakan laju berkurangnya jumlah reaktan atau laju bertambahnya jumlah produk dalam satuan waktu





KONSENTRASI

Reaksi akan berlangsung lebih cepat jika konsentrasi pereaksi diperbesar.

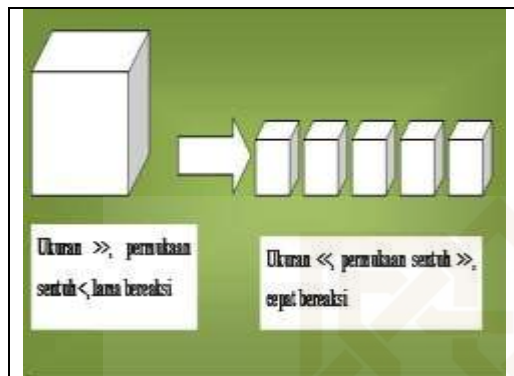




STAMIC UNIVERSITY
KALIJAGA
BOGOR YAKARTA

LUAS PERMUKAN BIDANG SENTUH

luas permukaan mempercepat laju reaksi karena semakin luas permukaan zat



TEMPERATUR

suhu dinaikkan maka kalor yang diberikan akan menambah energi kinetik partikel pereaksi sehingga pergerakan partikel-partikel pereaksi makin cepat dan terjadi tumbukan antara peraksi semakin banyak dan reaksi makin cepat



SUHU



NAIK





CEPAT



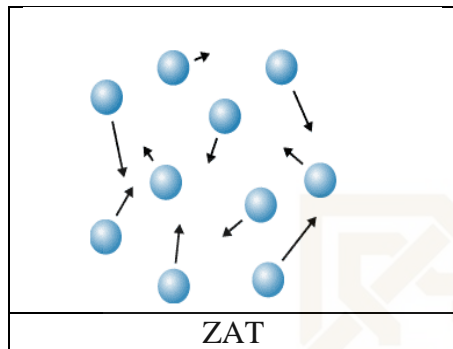
TURUN



LAMBAT

KATALIS

Katalis adalah suatu zat yang berfungsi mempercepat terjadinya reaksi, tetapi pada akhir reaksi dapat diperoleh kembali



SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Jamil Suprihatiningrum, M. Pd, Si
NIP : 19840205 201101 2 008
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281

Menyatakan bahwa saya telah memberikan masukan instrumen penilaian pada skripsi yang berjudul "**Pengembangan *Individulized Education (IEP)* untuk Peserta Didik Tuli di SMA N I Sewon**" yang disusun oleh:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
NIM : 13670012
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Validator



Jamil Suprihatiningrum, M.Pd, Si

NIP. 19840205 201101 2 008

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
PRODUK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dr. Arif Maftuhin, M.A.
 NIP : 19740202 200112 1 002
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281

Menyatakan bahwa saya sebagai validator telah memberi masukan dan saran untuk produk
**“Pengembangan *Individualized Education Program (IEP)* untuk Peserta Didik Tuli di
 SMA N 1 Sewon”** untuk keperluan skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
 NIM : 13670012
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, penilaian, kritik, dan saran yang saya berikan dapat digunakan untuk
 menyempurnakan produk *Individualized Education Program (IEP)* untuk peserta didik Tuli
 yang berkualitas.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Validator


Dr. Arif Maftuhin, M.A.

NIP. 19740202 200112 1 002

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
PRODUK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Endaruji Sedyadi, S.Si, M.Sc.
NIP : 19820205 201503 1 003
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adi sucipto, Yogyakarta 55281

Menyatakan bahwa saya sebagai validator telah member masukan dan saran untuk produk
"Pengembangan *Individualized Education (IEP)* untuk Peserta Didik Tuli di SMA N 1
Sewon" untuk keperluan skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lu'luMahfudzoh
NIM : 13670012
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, penilaian, kritik, dan saran yang saya berikan dapat digunakan untuk
menyempurnakan produk *Individualized Education Program (IEP)* untuk peserta didik Tuli
yang berkualitas.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Validator



EndarujiSedyadi, S.Si, M.Sc.

NIP. 19820205 201503 1 003

PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karyadi, S.Pd
 NIP : 19700524 200701 1 011
 Instansi : SMA N 1 Sewon
 Alamat Instansi : Jl. Parangtritis Km 5

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada "**Pengembangan Individualized Education Program (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMA N 1 Sewon**" yang disusun oleh:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
 NIM : 13670012
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, penilaian dan masukan yang berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 April 2017

Reviewer


Karyadi, S.Pd

NIP. 19700524 200701 1 011

PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Nurwulan, S.Pd

NIP : -

Instansi : SMA N 1 Sewon

Alamat Instansi : Jl. Parangtritis Km 5

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada **“Pengembangan Individualized Education Program (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMA N 1 Sewon”** yang disusun oleh:

Nama : Lu’lu Mahfudzoh

NIM : 13670012

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, penilaian dan masukan yang berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 April 2017

Reviewer



Okta Nurwulan, S.Pd

NIP. -

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shavitri Budi Ch

NIM : 13670010

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan telah memberikan masukan sebagai *peer reviewer* pada produk skripsi yang berjudul "**Pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMA N 1 Sewon**" yang disusun oleh:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh

NIM : 13670012

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan produk skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Peer Reviewer

Shaw

Shavitri Budi C

NIM. 13670010

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Chafidhotul Luthfia

NIM : 13670007

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan telah memberikan masukan sebagai *peer reviewer* pada produk skripsi yang berjudul "**Pengembangan Individualized Education Program (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMA N 1 Sewon**" yang disusun oleh:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh

NIM : 13670012

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan produk skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Peer Reviewer

Nia Chafidhotul L

Nia Chafidhotul L

NIM. 13670007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khodijah Fitriana Dewi
 NIM : 13670045
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Fakultas : Sastra


Menyatakan telah memberikan masukan sebagai *peer reviewer* pada produk skripsi yang berjudul "Pengembangan *Individualized Education Program (IEP)* untuk Peserta Didik Tuli Di SMA N 1 Sewon" yang disusun oleh:

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
 NIM : 13670012
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan produk skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Peer Reviewer


 NIM. Khodijah Fitriana - D
 13670045



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3110/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY
 di Yogyakarta

Memperhalikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-910/Un.02/DST.1/PP.05.3/3/2017
 Tanggal : 27 Maret 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGEMBANGAN *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM (IEP)* UNTUK PESERTA DIDIK TULI DI SMAN 1 SEWON" kepada:

Nama : LU/LU MAHFUDZOH
 NIM : 13670012
 No.HP/Identitas : 089665719003/3305155711950001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Kimia
 Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sewon, Bantul
 Waktu Penelitian : 3 April 2017 s.d 29 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis Km 5 Bantul, Yogyakarta, Telp/Fax (0274) 374459
Laman: www.sman1sewon.sch.id E-mail: sman1sewon@gmail.com Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070 / 303 / 2017

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : LU'LU MAHFUDZOH
NIM : 13670012
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kimia
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu : 05 April 2017 s/d 29 April 2017

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul :

PENGEMBANGAN *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM* (IEP) UNTUK PESERTA
DIDIK TULI DI SMA NEGERI 1 SEWON

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 8 Mei 2017

Kepala,



Dr. MARSUDIYANA
NIP.19590322 198703 1 004

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Lu'lu Mahfudzoh
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 17 November 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Balo, RT/RW 04/03 Adimulyo,
Kebumen, Jawa Tengah
Nomor HP : 089665719003
Email : lulumahfudzoh@gmail.com

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2013-2017 : Program Studi Pendidikan Kimia, UIN Sunan Kalijaga
2010-2013 : MAN Kebumen 1
2007-2010 : SMP Negeri 2 Adimulyo, Kebumen
2001-2007 : SD Negeri 1 Adimulyo, Kebumen

C. PENELITIAN

2017 : Pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) untuk Peserta Didik Tuli Di SMAN 1 Sewon
2016 : Pengembangan *Individualized Education Program* (IEP) Mata Pelajaran Kimia bermuatan Islam-Sains untuk Siswa Difabel